

**LAPORAN KULIAH KERJA LAPANGAN**  
**TUGAS WARTAWAN FOTO JURNALISTIK *ONLINE* DI PIKIRAN RAKYAT**  
**DIGITAL**



**Oleh:**

Jeannet Valentin

130904942

Konsentrasi Studi Jurnalisme

**Dosen pembimbing:**

Olivia Lewi Pramesti, MA

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

**2017**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**LAPORAN KULIAH KERJA LAPANGAN**

**DENGAN JUDUL :**

**TUGAS WARTAWAN FOTO JURNALISTIK *ONLINE* DI  
PIKIRAN RAKYAT DIGITAL**

**Disusun Oleh :**

**JEANNET VALENTIN**

**130904942**

**Telah disetujui dan diterima dengan baik  
Oleh**



**Olivia Lewi Pramesti, MA.**

**Dosen Pembimbing**

## **HALAMAN PENGESAHAN**

Laporan Kuliah Kerja Lapangan dengan judul:  
**TUGAS WARTAWAN FOTO JURNALISTIK *ONLINE* DI  
PIKIRAN RAKYAT DIGITAL**

Disusun Oleh :

**JEANNET VALENTIN**

**130904942**

**Telah diuji dan disahkan**

**Pada : Selasa/26 September 2017**

**Pukul : 14.00 WIB**

**Tempat : Ruang *Pantry* Fakultas Ilmu Sosial dan  
Ilmu Politik, Universitas Atma Jaya  
Yogyakarta**

**Tim Penguji**

**Olivia Lewi Pramesti, MA.**

**Penguji I**

**Lukas Deni Setiawan SIP, M. A**

**Penguji II**



.....  
.....

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jeannet Valentin

NPM : 130904942

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa laporan kuliah kerja lapangan yang saya tulis ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan saya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Laporan Kuliah Kerja Lapangan ini hasil menjiplak karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 28 September 2017

Yang membuat pernyataan,



Jeannet Valentin

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Tulisan ini dipersembahkan kepada:

- Tuhan Yang Maha Esa, yang senantiasa menyertai dari mulai pembuatan proposal, turun ke lapangan, hingga pembuatan laporan Kuliah Kerja Lapangan.
- Simon P.J Mentang dan Lioni, orang tua yang tidak ada habisnya memberikan dukungan begitu luar biasa untuk penulis.
- Olivia Lewi Pramesti, selaku pembimbing yang senantiasa sabar dan memberikan semangat kepada anak bimbingnya dari pembuatan proposal sampai pembuatan laporan berakhir.
- Lukas Deni Setiawan, selaku dosen penguji yang telah memberikan banyak masukan kepada penulis.
- Pikiran Rakyat Digital, selaku kantor dimana tempat Kuliah Kerja Lapangan yang telah memberikan kepercayaan kepada penulis untuk dapat bekerja sama di kantor local Bandung.
- Yusuf Wijanarko, selaku pembimbing penulis selama Kuliah Kerja Lapangan, yang sellau memberikan arahan ketika penulis melakukan turun lapangan.
- Para sahabat yang selalu memberikan dukungan dan tawa yang tidak henti-hentinya, Jelly, Wishnu, Nana, Dyana, Shesa, Sara, Dimas, Toto, Lisa, Mey, Eca, Gita dan sahabat-sahabat lainnya. Semua itu sangat berarti bagi penulis

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas hadirat Tuhan Yang Maha Esa, penulis akhirnya dapat menyelesaikan kegiatan dan pelaporan Kuliah Kerja Lapangan dengan baik dan lancar tanpa ada halangan apapun.

Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat lulus dari program S1 program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa selama pembuatan laporan Kuliah Kerja Lapangan tidak lepas dari berbagai pihak yang sudah membantu kegiatan hingga laporan Kuliah Kerja Lapangan ini selesai. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih khususnya kepada:

1. Olivia Lewi Pramesti, MA selaku dosen pembimbing Kuliah Kerja Lapangan yang sudah meluangkan waktu, tenaga, memberikan semangat sehingga dari proposal hingga laporan selesai.
2. Simon P.J Mentang dan Lioni selaku orang tua penulis yang selalu memberi semangat dan dukungan yang tidak henti-hentinya.
3. Yusuf Wijanarko, selaku pembimbing ketika penulis turun lapangan di Pikiran Rakyat Digital, yang selalu memberi masukan bila ada kesalahan-kesalahan dalam memotret ketika turun lapangan.
4. Sahabat seperjuangan yang mengejar gelar yang sama selalu memberi semangat dan meluangkan waktunya untuk menemani mengerjakan laporan Kuliah Kerja Lapangan.

Akhir kata penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam laporan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga dari hasil ini dapat menjadi pedoman ilmu komunikasi secara khusus dalam dunia jurnalistik. Selain itu harapan dari penulis semoga laporan ini juga menjadi manfaat bagi penulis dan pembaca umum.

Yogyakarta, 28 September 2017



Jeannet Valentin

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan masalah .....	7
C. Tujuan penelitian.....	7
D. Manfaat penulisan .....	8
E. Kerangka teori	
1. Foto jurnalistik	
Pengertian .....	8
a. Jenis-jenis foto jurnalistik.....	9
b. Sifat-sifat foto jurnalistik .....	12
2. Wartawan foto jurnalistik .....	14



3. Jurnalisme <i>online</i>	
a. Pengertian jurnalisme <i>online</i> .....	15
b. Nilai berita .....	16
4. Alur pemikiran .....	19

## BAB II DESKRIPSI OBJEK KULIAH KERJA LAPANGAN

A. Sejarah singkat kantor Pikiran Rakyat .....	20
a) Visi misi Pikiran Rakyat .....	22
b) Informasi umum Pikiran Rakyat Digital .....	26

## BAB III HASIL PELAKSANAAN DAN ANALISIS KULIAH KERJA LAPANGAN

A. Deskripsi hasil Kuliah Kerja Lapangan .....	30
B. Deskripsi pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan .....	57
C. Analisis Kuliah Kerja Lapangan .....	66

## BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN .....	74
B. SARAN .....	75

DAFTAR PUSTAKA .....	77
----------------------	----

LAMPIRAN .....	80
----------------	----

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Foto jurnalistik sangat penting bagi produk berita. Pentingnya adalah jika sebuah berita tidak dimunculkan sebuah foto, pembaca tidak bisa merasakan isi dari berita yang dimaksud seperti apa. Adanya foto jurnalistik dapat membantu pembaca mengetahui peristiwa tersebut, misal kejadian tersebut di daerah yang jauh atau mungkin daerah yang berbahaya, pembaca tetap akan mengetahui gambaran dari peristiwa tersebut. Selain menjadikan sebuah gambaran dari sebuah berita, juga sebagai bukti bahwa berita tersebut memang nyata atau tidak menipu.

Sebuah foto harus memiliki *angle* atau pengambilan gambar sesuai dengan nilai berita. Foto tidak hanya asal mengambil saja, karena bila tidak sesuai, foto itu tidak dapat dimuat sesuai dengan berita nya. Meskipun itu pun ditampilkan di media online, namun tetap saja aturan dalam media penyiaran, media cetak, dan media *online* itu sama. Di Indonesia sendiri sampai saat ini masih saja muncul pemberitaan yang melanggar kode etik jurnalistik, khususnya di media *online*. Misal dalam foto jurnalistik yaitu foto pembunuhan atau kecelakaan, ketika ditampilkan di media tidak di blur atau

warna foto tidak dirubah menjadi warna abu-abu. Hal seperti itu melanggar kode etik yang berlaku di Indonesia.

Masuk pada media saat ini tidak hanya melalui penyiaran dan media cetak. Namun saat ini pemberitaan sudah dapat diakses melalui media online. Layaknya sebuah berita yang dimuat di media cetak, media *online* membuat serupa agar pembaca dapat mengetahui pemberitaan-pemberitaan di Indonesia. Media *online* memudahkan masyarakat untuk mengakses berita jika masyarakat tidak sempat melihat melalui media penyiaran atau membaca surat kabar. Layaknya sebuah berita seperti yang ada pada surat kabar dan juga tayangan di televisi, di media *online* berita tidak hanya muncul tulisan saja, namun ada foto yang juga membantu pembaca agar mengetahui informasi dalam berita.

Pemberitaan yang dimunculkan dalam media *online* tidak hanya sebuah teks atau sebuah berita saja. Sebuah foto jurnalistik akan membantu memberikan gambaran terkait suatu berita. Seorang wartawan foto ketika mengeksekusi foto yang akan menjadi tampilan di berita harus tetap merujuk kode etik jurnalistik yang telah ada. Bila tidak sesuai dengan kode etik jurnalistik, maka akan terkena pelanggaran oleh pihak yang berwenang.

Berita dalam portal online Pikiran Rakyat, 21 September 2016 adanya sebuah foto disertakan sebuah *caption*. Sebuah *caption* ini merupakan sebuah

kalimat pendek mengandung arti dari sebuah foto tersebut. Dalam caption yang dibuat oleh Retno Heriyanto menjelaskan bahwa seorang pengendara motor menerjang banjir yang terjadi di kota Bandung. Terlihat dalam hal ini sebuah berita selain membutuhkan sebuah gambar, juga harus disertakan sebuah *caption*. *Caption* yang dibuat tidak usah panjang, cukup hanya satu kalimat.



Foto di atas menunjukkan seorang pengendara motor menerjang banjir

Ini merupakan salah satu contoh foto jurnalistik yang dimuat di berita *online*. Berita yang dimuat di media cetak sama dengan di *online*, yaitu harus mempunyai berita aktual, disertakan foto juga *caption* yang sesuai dengan foto. Sebuah *caption* tidak boleh ada kesalahan dalam pembuatannya. Pasalnya,

sebuah *caption* membantu foto ini seperti ada cerita. Perlu diperhatikan betul bahwa sebuah *caption* tidak boleh asal dalam menulis, itu karena akan berpengaruh nanti ke berita.

Misal, pada *caption* mengatakan hal A, tetapi ternyata di berita tidak mengatakn hal tersebut, itu akan berpengaruh pada berita. Masyarakat pun yang membaca berita tersebut akan menjadi bingung dengan *caption* dan isi berita yang berbeda. Maka dari itu, tidak boleh main-main dalam membuat sebuah *caption*. Meskipun hanya satu kalimat, namun itu berpengaruh pada isi beritanya.

Orang yang berperan dalam hal ini dinamakan dengan wartawan foto. Tugas wartawan foto jurnalistik yaitu mengabadikan *moment* atau kejadian yang sedang terjadi. Wartawan foto mengambil gambar dengan *angle* yang menurutnya sudah pas. Seorang wartawan foto jurnalistik harus cepat tanggap ketika ada kejadian atau isu yang menarik perhatian masyarakat.

Meskipun tugas seorang wartawan foto jurnalistik yaitu mengambil gambar dalam sebuah peristiwa, tetap saja harus mengikuti kode etik yang berlaku. Sorang wartawan jurnalistik pun tidak boleh mengambil karya foto milik orang lain dan juga tidak boleh memanipulasi foto. Itu merupakan sebuah tugas seorang wartawan foto jurnalistik.

Seorang wartawan foto tidak hanya memegang pada satu konten berita saja. Namun harus memegang seluruh konten berita, seperti konten ekonomi, sosial, kriminal, politik, dan lainnya.. Terlihat jelas bahwa tugas seorang wartawan foto jurnalistik berada pada *news gathering*. *News gathering* merupakan pekerjaan turun lapangan yang dikerjakan oleh para wartawan. Hal ini termasuk dalam pekerjaan seorang wartawan foto. Kebanyakan wartawan foto akan bekerja langsung di lapangan, karena mereka mengejar kejadian yang menarik.

Pikiran Rakyat merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang media cetak. Selain Pikiran Rakyat menerbitkan berita melalui media cetak, Pikiran Rakyat juga memfokuskan pemberitaannya melalui media *online*. Maka, untuk website diberi nama [www.pikiran-rakyat.com](http://www.pikiran-rakyat.com). Pikiran Rakyat Digital mulai muncul sekitar 29 tahun yang lalu. Namun saat itu belum terlalu digunakan. Seiring berjalannya waktu dengan dunia yang semakin modern dan alat komunikasi semakin canggih di tahun 2005 / 2006, Pikiran Rakyat Digital dirubah menjadi lebih berisi baik konten maupun informasi nya. Terbukti hingga sekarang Pikiran Rakyat Digital tetap bertahan mnjadi portal berita bagi masyarakat.

Adapun penghargaan yang telah didapatkan oleh Pikiran Rakyat, khususnya juga di Pikiran Rakyat Digital. Terlihat penghargaan yang didapatkan sebenarnya adalah penghargaan sebagai media pendukung. Misal saja baru-

baru ini, Pikiran Rakyat mendapatkan penghargaan sebagai media pendukung pada acara Welcoming Night Media Centre PON XIX 2016 Jabar di Trans Luxury Hotel. Terlihat dari beberapa penghargaan yang di dapat oleh Pikiran Rakyat karena Pikiran Rakyat benar-benar berperan sebagai media yang mendukung tiap acara yang di lakukan di daerah Jawa Barat, khususnya di Bandung.

Pikiran Rakyat sendiri merupakan sebuah media cetak dan *online* lokal yang hanya terbit di Jawa Barat dan sekitarnya, maka Pikiran Rakyat memang menjadi media yang selalu muncul ketika acara-acara besar atau pertemuan-pertemuan penting dan menjadi media pendukung untuk mempublikasikan mengenai acara atau pertemuan tersebut. Maka dari itu terlihat bahwa penghargaan-penghargaan tersebut karena menjadi media pendukung dalam membantu meramaikan suatu acara penting.

Maka dalam hal ini penulis ingin melakukan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di Pikiran Rakyat Digital dengan menjadi seorang wartawan foto jurnalistik. Dalam hal ini ingin mempelajari lebih dalam lagi tentang proses penggabungan antar foto dengan berita di media *online*, serta proses pengambilan foto ketika turun lapangan, penempatan KKL ini berada di daerah Bandung, Jawa Barat. Sebuah perusahaan yang sudah bergulat lama di dunia surat kabar beserta *online*, dengan banyak saingan tidak hanya di Bandung, namun di Indonesia.

Alasan penulis memilih tempat di Pikiran Rakyat *online* di Bandung dengan *jobdesk* menjadi wartawan foto karena penulis ingin belajar menjadi seorang wartawanfoto jurnalistik dengan langsung turun lapangan, mengabadikan moment-moment dan mendapatkan informasi-informasi yang dapat menambah wawasan dan juga pengalaman yang baru bagi penulis.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Bagaimana tugas wartawan foto jurnalistik media *online* di Pikiran Rakyat Digital ?

## **C. TUJUAN PENULISAN**

Tujuan penulisan untuk mengetahui tugas wartawan foto jurnalistik menerapkan foto di media *online* Pikiran Rakyat, agar tetap menjadi media yang unggul di media cetak dan *online* di mata masyarakat seluruh wilayah Indonesia.



## **D. MANFAAT PENULISAN**

### **1. Manfaat teoritis**

Hasil penulisan mampu menerapkan antara teori dengan hasil kerja turun lapangan dalam mengabadikan foto jurnalistik di media *online*

### **2. Manfaat praktis**

Hasil penulisan dapat menambah wawasan mengenai foto jurnalistik di Indonesia sampai saat ini seperti apa dengan turun lapangan di media *online* Pikiran Rakyat Digital

## **E. KERANGKA TEORI**

### **1. Foto jurnalistik**

#### **1.1 Pengertian**

Foto jurnalistik adalah hasil dari sebuah karya berbentuk gambar, dimana mengandung konten dari sebuah berita. Menurut Frank P. Hoy dalam buku berjudul 'Foto Jurnalistik', 'Metode Memotret dan Mneigirim Foto ke Media Massa', foto jurnalistik merupakan komunikasi melalui foto (*communication photography*). Komunikasi yang dilakukan akan mengekspresikan pandangan wartawan foto

terhadap suatu subjek, tetapi pesan yang disampaikan bukan merupakan ekspresi pribadi (Alwi, 2004 : 4)

## 1.2 Jenis-jenis foto jurnalistik

Adanya jenis-jenis foto jurnalistik yang dibuat oleh Badan Foto Jurnalistik Dunia (World Press Photo Foundation) pada lomba foto tahunan yang diselenggarakan bagi wartawan seluruh dunia (Alwi, 2004 : 7-8)

### 1) *Spot Photo*

Foto spot adalah foto yang dibuat dari peristiwa yang tidak terjadwal atau tidak terduga yang diambil oleh si fotografer langsung di lokasi kejadian. Misalnya, foto peristiwa kecelakaan, kebakaran, dan lainnya.

### 2) *General news Photo*

Foto-foto yang diabadikan dari peristiwa yang terjadwal, rutin, dan biasa. Contoh, foto presiden menganugerahkan Bintang Mahaputra, menteri membuka pameran, badut dalam pertunjukkan, dan lain-lain.

### 3) *People in the News Photo*

Foto tentang orang atau masyarakat dalam suatu berita. Yang ditampilkan adalah pribadi atau sosok orang yang menjadi berita itu, bisa kelucuannya, nasib, dan segalanya. Contoh, foto Ali Abbas, anak korban bom pada perang Irak, dan lainnya.

4) *Daily life Photo*

Foto tentang kehidupan sehari-hari manusia dipandang dari segi kemanusiawannya (human interest). Misalnya, foto tentang pedagang gitar.

5) *Portrait*

Foto yang menampilkan wajah seseorang secara close up dan “mejang”. Ditampilkan karena adanya kekhasan pada wajah yang dimiliki atau kekhasan lainnya.

6) *Sport Photo*

Foto yang dibuat dari peristiwa olahraga. Karena olahraga berlangsung pada jarak tertentu antara atlet dengan penonton dan fotografer, dalam pembuatan foto olahraga dibutuhkan perlengkapan yang memadai, misalnya lensa yang panjang serta kamera yang menggunakan motor *drive*. Contoh, foto

petenis wanita, Venus Williams, mengembalikan bola kepada adiknya, Serena Williams.

7) *Science and Techonolgy Photo*

Foto yang diambil dari peristiwa-peristiwa yang ada kaitannya dengan ilmu pengetahuan dan teknologi. Misalnya, foto penemuan mikro chip computer baru, foto proses pengkloningan domba, dan sebagainya.

8) *Art and Culture Photo*

Foto yang dibuat dari peristiwa seni dan budaya. Misalnya, pertunjukkan Iwan Fals di panggung, dan sebagainya.

9) *Social and Environment*

Foto tentang kehidupan sosial masyarakat serta lingkungan hidupnya. Contoh, foto penduduk di sekitar Kah Manggarai yang sedang mencuci piring.

### 1.3 Sifat-sifat foto berita

Ada persamaan sifat tulisan berita dengan foto berita, yaitu sama-sama mampu mencekam emosi pembacanya untuk dibawa seolah-olah menghadapi suatu peristiwa. Tetapi harus diakui bahwa foto jauh lebih unggul dalam merekam peristiwa. Sebuah foto tidak mungkin berbohong atau menutupi bagian tertentu peristiwa tersebut (Patmono, 1994: 110-112)

Dilihat dari keberadannya, foto mempunyai sifat-sifat sebagai berikut;

a. Mudah dibuat

Foto sangat mudah dibuat. Siapapun dapat melakukannya. Apalagi dengan perkembangan teknologi yang sangat cepat, peralatan foto yang canggih.

b. Akurat

Foto juga mempunyai kelebihan di dalam merekam peristiwa atau kejadian. Sebuah foto akurat dan tidak pernah berbohong. Foto merekam apa yang kelihatan dan menyajikannya sebagaimana adanya.

c. Universal

Sebagai bahasa visual, foto mempunyai sifat universal. Artinya, dapat berlaku di mana saja tanpa kita harus menerjemahkan ke dalam berbagai bahasa. Sebuah foto akan berbicara secara visual tentang kejadian yang direkamnya kepada berbagai orang secara sama.

d. Visual

Berbeda dengan tulisan, foto merupakan bahasa visual yang mudah ditangkap dan mudah dimengerti tanpa orang harus belajar dan menguraikan artinya.

e. Kompak

Dilihat dari komposisi yang tersaji dalam gambar, foto dapat menjelaskan substansi berita secara kompak, teratur. Gambar disajikan secara runtut sesuai dengan kejadian yang direkam.

f. Selalu actual

Berbeda dengan tulisan yang ditandai dengan waktu penulisannya, foto tidak mengenal tanda waktu. Sifat foto

yang selalu actual terletak pada rekaman ekspresif selalu dapat menggugah emosi orang yang melihatnya.

## **2. Wartawan foto jurnalistik**

Dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) kata 'pewartar' dengan 'wartawan' sebenarnya sama. Pekerjaannya adalah sama-sama mewartakan berita yang didapat dari narasumber yang dipercaya dan akurat. Namun wartawan lebih kepada tugasnya turun lapangan, seperti tugas wartawan foto yaitu wartawan yang mencari berita dengan menggunakan kamera sebagai alat yang membantu nya mendapatkan suatu peristiwa.

Untuk menjadi wartawan foto maka persyaratan yang harus diketahui antara lain yang disebutkan Rich Clarkson dari majalah National Geographic, menyebutkan bahwa menjadi wartawan foto bukanlah sekedar menyenangkan foto yang dibuat tetapi bagaimana mengkomunikasikannya kepada orang lain (Alwi, 2004:10-11)

Sementara Frank P.Holy mengatakan untuk menjadi wartawan foto yang baik adalah dengan belajar membuat foto dengan teknik yang bagus dengan kesenangan dan kewajaran sebagai pemotret snapshot (snapshotter).

Tugas wartawan foto menurut Wartawan Foto Indonesia adalah sebagai wartawan aktif untuk mengambil peran pemberitaan dalam bentuk visual sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan menyuarakan kebenaran visual yang integritas dan hasil dalam bentuk foto yang dipercaya.

### **3. Jurnalisme *online***

#### **2.1 Pengertian Jurnalisme *Online***

Jurnalisme *online* merupakan pekerjaan seorang wartawan profesional yang melakukan tugas jurnalistik membuat berita tidak hanya mempublikasikan di media cetak dan penyiaran, namun juga di dunia online. Dalam hal ini, berita yang dimuat sama dengan berita yang dimuat di media cetak. Perbedaannya adalah pada kecepatan berita terbaru, yaitu berita pada *online* dapat segera ditampilkan hanya dengan memasukkan berita pada portal *online*. Sedangkan di media cetak harus melalui percetakan koran terlebih dahulu.

Munculnya berita di online agar memudahkan para pembaca yang tidak sempat untuk melihat atau mendengar melalui televisi atau



radio, atau tidak sempat membaca di Koran. Mereka dapat mengakses melalui portal *online*, yang tersaji dalam sebuah bentuk *link* atau mencari kata kunci.

Namun, dalam tahap pemberitaan yang akan dimasukkan dalam portal *online* berbeda. Dalam hal ini, berita yang telah didapatkan oleh wartawan, bisa dapat dimasukkan langsung ketika turun lapangan. Wartawan tersebut tidak perlu untuk ke kantor untuk memberikan kepada editor. Hal itu dilakukan karena agar berita yang telah didapat, langsung segera untuk dipublikasikan melalui portal *online*. Maka cara itu dilakukan oleh wartawan dengan *jobdesk* di media *online*.

### **3.2 Nilai Berita**

Nilai berita merupakan patokan seorang wartawan untuk menilai berita tersebut layak untuk diberitakan atau tidak. Suatu berita yang dibuat oleh wartawan harus ada maksud dan juga sebuah nilai, agar maksud yang diberikan oleh wartawan dapat tersampaikan kepada khalayak yang ingin membaca berita tersebut.

Nilai berita memiliki beberapa ciri yang akan menjadi makna dalam sebuah berita. Yaitu:

- *Magnitude*

Merupakan isi berita dengan seberapa luas pengaruh suatu peristiwa bagi publik atau masyarakat luas. Misal, harga BBM

- *Significance*

Merupakan berita dengan isi seberapa penting arti suatu peristiwa bagi publik. Misal, wabah penyakit.

- *Timeliness*

Merupakan isi berita yang memiliki maksud tingkat aktualitas suatu peristiwa, baru saja terjadi. Misal, peristiwa semenit, sejam, atau maksimal sehari yang lalu.

- *Proximity*

Isi berita mengenai kedekatan secara geografis dan psikologi. Misal, banjir di Bandung menarik bagi warga Bandung.

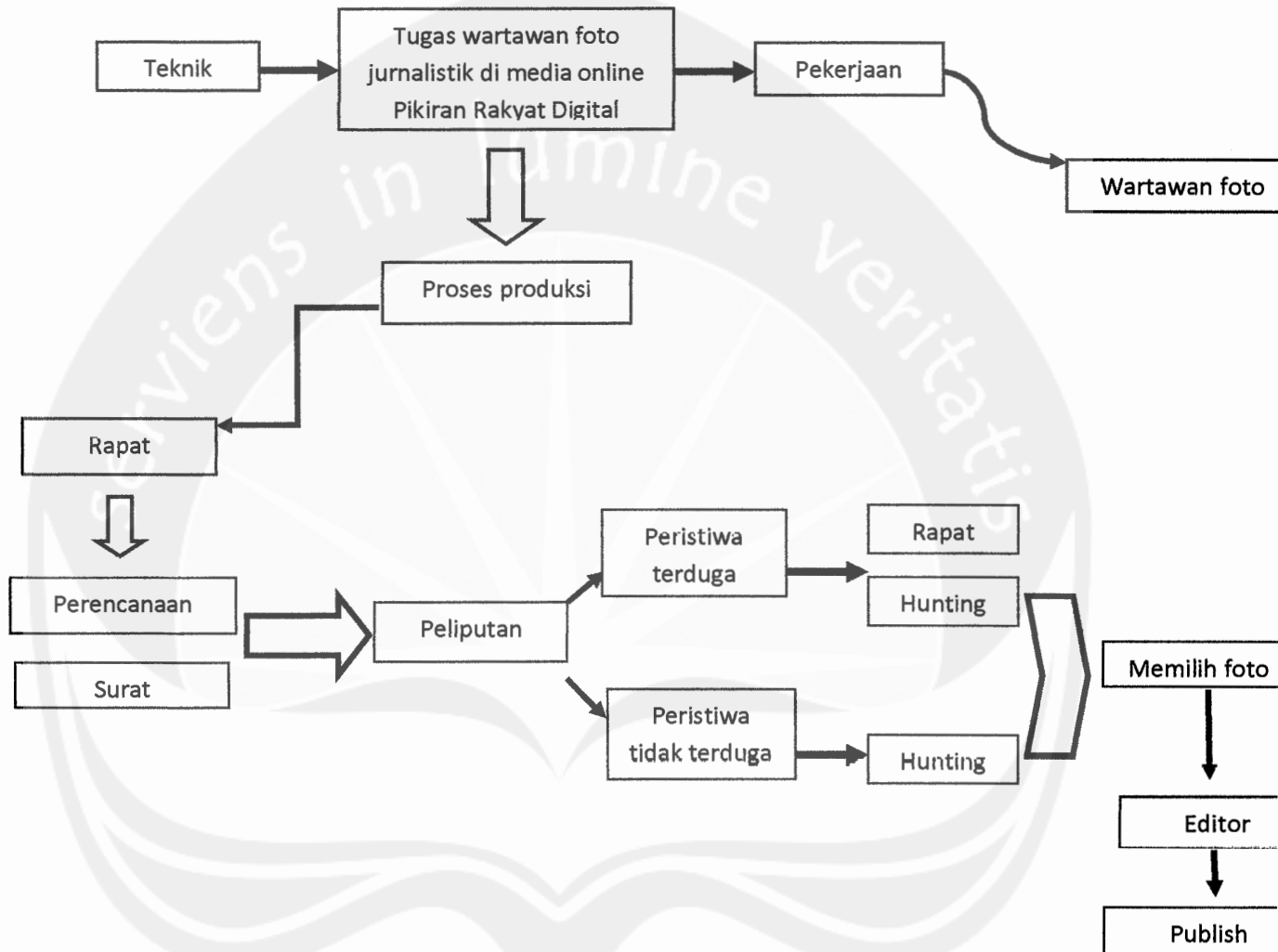
- *Human Interest*

Makna berita mengenai ketokohan orang yang terlibat dalam sebuah peristiwa. Misal, berita mengenai public figure atau artis yang cerai.

- *Prominence*

Makna berita dengan kejadian yang dilakukan atau menimpa seseorang yang terkenal atau mengandung nilai keagungan. Misal, suatu kejadian yang menimpa presiden atau pejabat

#### 4. Alur pemikiran



## BAB II

### DESKRIPSI OBJEK KULIAH KERJA LAPANGAN

#### A. Sejarah singkat kantor Pikiran Rakyat

Pikiran Rakyat merupakan kantor berita media cetak pada awal muncul. Namun seiring dengan perkembangan zaman pada dunia teknologi dan internet, Pikiran Rakyat membuat cara baru agar menarik para pembaca khususnya kaum muda untuk membaca berita. Hal yang dilakukan adalah Pikiran Rakyat membuat situs berita *online*. Situ berita tersebut diberi nama Pikiran Rakyat Digital.

Pikiran Rakyat Digital yang bekerja di bagian *online* muncul di tahun 1996. Dalam isi dari setiap berita sama dengan edisi cetak. Karakteristik dalam portal berita di Pikiran Rakyat Digital adalah *breaking news*, *realtime*, dan *running news*. Berbeda dengan versi cetak, dimana hanya di Jawa Barat saja koran Pikiran Rakyat tersebut terbit. Portal *online* Pikiran Rakyat dapat diakses di daerah manapun, asal mengetahui situs web resmi dari Pikiran Rakyat Digital.

Tahun 2009, adanya pergantian redaktur pelaksana, maka adanya pembaruan dalam sistem Pikiran Rakyat Digital, yaitu diperkenalkan layanan *E-paper*. *E-paper* tersebut berupa tampilan yang serupa dengan koran cetak. Namun kemunculan dari *E-paper* ini baru bisa diakses pada siang hari, ketika koran cetak telah diedarkan kepada masyarakat.

Tahun 2016, Pikiran Rakyat Digital membuat suatu perubahan. Salah satunya berada dalam tampilan dari Pikiran Rakyat Digital. Perubahan ini dibuat agar pembaca dapat merasakan sensasi dalam membaca koran tidak hanya di cetak, namun dapat melalui portal *online*. Karakter media yang berbeda membuat Pikiran Rakyat baik dalam cetak maupun digital dapat saling melengkapi.

Sejak dibuka pada tahun 90an, Pikiran Rakyat Digital memilih tidak memisahkan dengan Pikiran Rakyat cetak. Pikiran Rakyat Digital mengintegrasikan keduanya. Hal ini dilakukan agar Pikiran Rakyat Digital maupun cetak tetap berjalan bersama dalam persaingan perusahaan media saat ini.

Selain itu, Pikiran rakyat tidak hanya memberikan informasi dalam bentuk media cetak dan online. Terdapat media penyiaran berupa radio. Radio Pikiran rakyat sendiri diberi nama dengan PRFM. Berada di saluran 107,5 FM Bandung, Pikiran Rakyat memberitakan informasi-informasi terkait peristiwa yang terjadi baik berita Bandung Raya, nasional, internasional, hingga *lifestyle*. Informasi yang didapat bisa melalui [www.prfmnews.com](http://www.prfmnews.com)

a) **Visi dan Misi Pikiran Rakyat Digital:**

**Visi:**

- Sebagai institusi sosial, Pikiran Rakyat dilahirkan untuk menjadi dan dijadikan wahana ibadah kepada Allah SWT, sekaligus wahana pengabdian kepada masyarakat, bangsa, dan negara.
- Sebagai institusi bisnis, Pikiran Rakyat dilahirkan untuk menjadi dan dijadikan wahana bisnis yang mampu meraih sebesar-besarnya pendapatan dan laba. Sebagai institusi bisnis, Pikiran Rakyat harus dikelola dengan bertaat azas pada kaidah-kaidah manajemen perusahaan yang baik, serta mampu memenuhi keempat unsur *marketing mix* yang terdiri dari *product*, *price*, *place*, dan *promotion*.
- Sebagai institusi sosial sangat bergantung pada kinerja yang dicapai oleh manajemen dan jajaran terkait dalam mengelola Pikiran Rakyat sebagai institusi bisnis. Sebaliknya, kinerja Pikiran Rakyat sebagai institusi bisnis sangat bergantung pada kemampuan kinerja manajemen dan jajaran terkait menjadikan Pikiran Rakyat sebagai produk unggulan yang laku dijual. Karena itu pengelolaan Pikiran Rakyat sebagai institusi sosial dan pengelolaannya sebagai institusi bisnis harus dilaksanakan berdasarkan hubungan interdependensi yang saling mengisi dan saling menunjang. Pengelolaan kedua

aspek idiil dan aspek bisnis komersial harus dilaksanakan satu kesatuan strategi yang komprehensif-integral.

- Pikiran Rakyat dilahirkan untuk diupayakan, agar menjadi Tuan Rumah yang dominan di daerahnya sendiri, di Jawa Barat yang memang memiliki potensi sangat besar untuk menunjang eksistensi dan penumbuhkembangan surat kabar. Karena itu Pikiran Rakyat harus diupayakan menjadi surat kabar yang menyebar seluas-luasnya dan paling luas penyebarannya, di Jawa Barat, dibaca oleh sebanyak-banyaknya orang dengan tiras erjual sebesar-besarnya, menjadi pilihan sebanyak-banyaknya pengguna jasa iklandengan volume *space* iklan terjual sebesar-besarnya dan menghasilkan pendapatan sebesar-besarnya pula.
- Sebagai insitusi sosial dan penyelenggaraannya sebagai institusi bisnis harus dilaksanakan berdasarkan hubungan interdependensi yang saling mengisi dan saling menunjang. Karena itu segala sesuatunya harus dilaksanakan secara terpadu dan sinkron dalam kerangka satu eksatuan stategi yang komprehensif integral.



**Misi:**

- Kualitas keimanan dan ketaqwaanya kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta ketaatannya melaksanakan segala yang diperintahkan-Nya dan menjauhi segala yang dilarang\_Nya
- Kualitas pemahaman dan penghayatannya atas nilai-nilai luhur Pancasila, serta komitmen untuk mcngamalkannya di dalam kehidupan pribadi dan kehidupan bermasyarakat. Kualitas pemahaman dan penghayatanmya atas kewajiban-kewajibannya dan hak-haknya sebaai warga negara, serta komitmen untuk melaksanakan kewajiban-kewajibannya serta mengupayakan / memperjuangkan pemenuhan hak-haknya itu.
- Kualitas kehidupan secara materiil, serta memiliki etos kerja untuk berupaya mewujudkannya
- Kualitas keschatan, wawasan, pengetahuan dan keterampilan, serta moral yang amanah (jujur, adil, percaya diri, dan terpercaya) sehingga menjadi manusia yang dalam bahasa Sunda disebut *cageur, bener, bageur, pinter, jeung singer*

Visi misi yang dibentuk oleh Pikiran Rakyat, baik cetak maupun *online* telah diterapkan dalam bentuk berita yang dimuat, yang dibagikan kepada masyarakat motto Pikiran Rakyat berupa Dari Rakyat, Oleh Rakyat, Untuk Rakyat. Maksud dari motto ini berupa sebuah informasi yang didapatkan memang sedang terjadi di sekitar

dan dirasakan langsung oleh masyarakat. Pikiran Rakyat membuatnya menjadi sebuah berita, agar menjadi sebuah pengetahuan bagi orang di luar sana yang tidak mengetahui kejadian/peristiwa apa yang sedang terjadi. Informasi tersebut pastiya ditujukan bagi masyarakat. Tidak hanya berupa berita tulisan, namun ada pun berupa foto dari kejadian yang sedang berlangsung tersebut.

Dalam portal berita *online*, Pikiran Rakyat tidak hanya menyajikan berita saja. Namun terdapat kolom video dan foto-foto jurnalistik dari peristiwa peristiwa yang terjadi, dan dirangkum dalam sebuah kolom dalam web resmi [www.pikiran-rakyat.com](http://www.pikiran-rakyat.com)

Selama penulis terjun ke lapangan melaksanakan KKL, penulis berkesempatan terjun langsung melihat, dan bekerja langsung bersama para wartawan dalam mengambil foto dan membuat berita secara langsung di lokasi peristiwa.

**Sumber: Tentang Kami Pikiran Rakyat**

**b) Informasi umum Pikiran Rakyat Digital**

# **Pikiran Rakyat**

Dari Rakyat, Oleh Rakyat, Untuk Rakyat

## **Struktur lembaga**

<b>Nama Lembaga</b>	PT Pikiran Rakyat
<b>Pendiri</b>	Sakti Alamsyah
<b>Tahun berdiri</b>	Tahun 1996
<b>Pemilik</b>	H. Perdana Alamsyah
<b>Direkur Utama (Pemimpin Redaksi)</b>	Rahim Asyik Fajar Awanto
<b>Motto Lembaga</b>	Dari Rakyat, Oleh Rakyat, Untuk Rakyat
<b>Alamat Redaksi</b>	Jalan Asia Afrika No.77 Bandung 40111
<b>Telepon</b>	022-4210770, 022-4201634

<b>Faximile</b>	022-4204497, 022-4240800. 022-4212663
<b>Website</b>	<a href="http://www.pikiran-rakyat.com/">http://www.pikiran-rakyat.com/</a>
<b>E-mail Redaksi</b>	<a href="mailto:redaksi@pikiran-rakyat.com">redaksi@pikiran-rakyat.com</a>

**Sumber: Redaksi Pikiran Rakyat**

**Staf Pikiran Rakyat:**

**a) Staf redaksi**

**1) Pusat**

- Staf redaksi tetap : 47 orang
- Wartawanfoto : 5 orang

**2) Daerah:**

- Biro Jakarta : 8 orang
- Biro Depok : 1 orang
- Biro Bekasi : 2 orang
- Biro Purwakarta : 2 orang
- Biro Bogor : 2 orang
- Biro Karawang : 1 orang

- 
- Biro Subang : 1 orang
  - Biro Sukabumi : 1 orang
  - Biro Cianjur : 1 orang
  - Biro Cirebon : 1 orang
  - Biro Sumedang : 1 orang
  - Biro Kuningan : 1 orang
  - Biro Indramayu : 1 orang
  - Biro Garut : 1 orang
  - Biro Tasikmalaya : 1 orang
  - Biro Ciamis & Banjar : 1 orang
  - Biro Pangandaran : 1 orang
  - Biro Purwokerto : 1 orang
  - Biro Yogyakarta : 1 orang

## Bentuk fisik produk



**BAB III**  
**HASIL PELAKSANAAN DAN ANALISIS**  
**KULIAH KERJA LAPANGAN**

Masuk pada bab ini, penulis akan menjelaskan hasil pelaksanaan dari Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di Pikiran Rakyat Digital. Selain akan menjelaskan dari hasil kegiatan yang dilakukan, penulis pun akan melakukan analisis terkait dengan topik yang diangkat pada laporan dengan kegiatan yang dilakukan penulis selama Kuliah Kerja Lapangan (KKL).

**A. Deskripsi Hasil Kuliah Kerja Lapangan**

Selama penulis mengikuti Kuliah Kerja Lapangan di Pikiran Rakyat Digital, penulis melihat bahwa sebagai tugas seorang wartawan foto dituntut untuk tidak hanya melaporkan berita dalam bentuk gambar saja. Seorang wartawan foto, pada saat turun lapangan selain mengambil gambar, juga membuat tulisan yang berisi peristiwa tersebut dengan jelas dan itu merupakan fakta. Teknis dalam Pikiran Rakyat Digital ini adalah berita *online*. Maka ketika penulis turun lapangan, disarankan untuk mengambil gambar sebanyak-banyaknya. Hal tersebut untuk stok foto bila foto pertama dirasa kurang menunjukkan *angle* yang tepat. Setelah peristiwa dirasa telah usai, penulis dapat mengirimkan hasil foto-foto ke *email* Pikiran Rakyat Digital.

Foto-foto dikirimkan untuk nantinya dilakukan pemilihan foto/kurasi. Berita yang ditampilkan di media *online* bersifat kecepatan (*timeliness*). Tidak hanya mengambil gambar, sebuah *caption* pun dibuat oleh wartawan foto. Hal tersebut karena *caption* merupakan sebuah cerita pendek sebuah foto yang diambil dari sebuah kejadian atau peristiwa. Menurut Pikiran Rakyat Digital, sebuah *caption* sangat diperlukan ketika sudah melakukan kurasi foto. Sebuah *caption* tidak perlu dibuat terlalu panjang. Cukup empat kalimat saja dalam satu paragraph dalam membuat sebuah *caption*.

### **1. Nilai Berita**

Dalam sebuah berita tentunya pasti memiliki nilai berita. Nilai berita tersebut akan menjelaskan mengenai suatu berita akan memberikan pesan seperti apa kepada pembaca. Tidak hanya dalam berita, namun sebuah foto pun memiliki nilai berita. Nilai berita adalah prinsip-prinsip yang menjadi sandaran profesionalisme jurnalistik. Prinsip-prinsip yang menjadi *guideline* untuk mengarahkan dan mendisiplinkan awak media ketika berhadapan dengan fakta atau informasi (Sudibyo: 2009:230). Pikiran Rakyat Digital memiliki beberapa nilai berita foto, diantaranya adalah:



### 1) *Timeliness* (kebaruan)

Nilai berita pertama adalah *timeliness*. *Timeliness* merupakan peristiwa yang baru saja terjadi. Hal tersebut karena kejadiannya belum lama, hal ini menjadi actual atau masih hangat untuk dibicarakan umum. Aktual (terkini) berkaitan dengan tenggang waktu bahwa kejadian tersebut bukan berarti basi atau terlambat memenuhi waktu pemuatan yang sudah ditetapkan pemimpin redaksi.

**Gambar 3.1**



*Sumber:* Pikiran Rakyat

“Aksi solidaritas yang dilakukan oleh Keluarga Besar Pecinta Alam Bandung Raya terhadap kasus yang menimpa rekan-rekan mahasiswa Mapala UII Yogyakarta, Bandung, (5/2). Beberapa pecinta alam yang melakukan tanda tangan di kain putih sebagai bentuk peduli atas kasus tersebut”

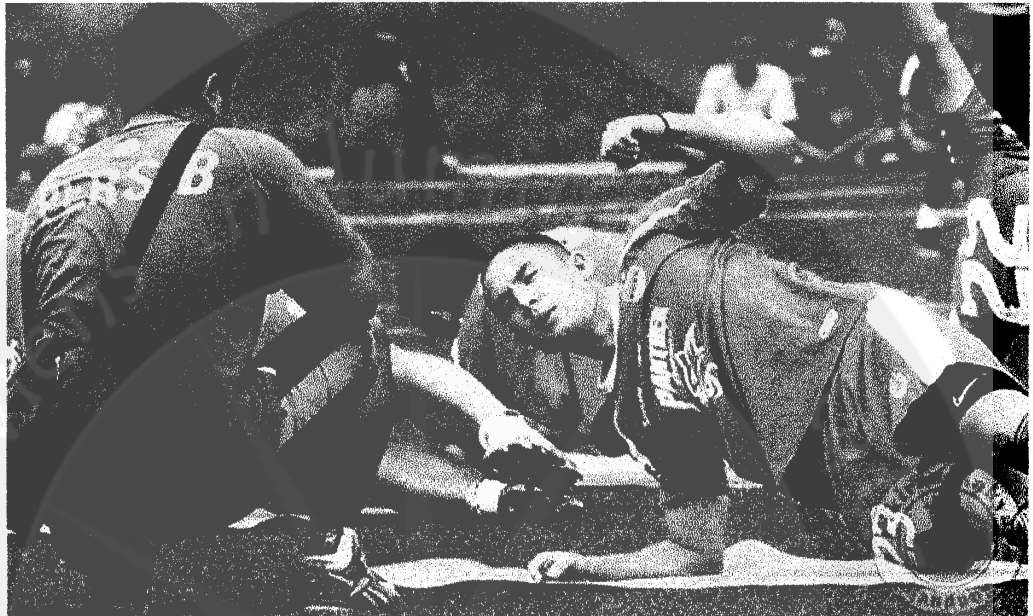
Menurut penulis, foto tersebut termasuk kepada nilai berita *timeliness* karena peristiwa tersebut penting mengenai sikap peduli Keluarga Besar Pecinta Alam Bandung Raya dalam kasus yang menimpa mahasiswa Mapala UII Yogyakarta , juga terjadi di hari tersebut. Maka menurut penulis, foto tersebut menunjukkan nilai berita *timeliness*.

Selain penulis, beberapa wartawan Pikiran Rakyat Digital pun ada yang mengambil peristiwa aksi peduli tersebut. Hal ini agar berita yang dimuat tidak hanya satu, namun bisa lebih dengan *angle* foto yang berbeda-beda di setiap berita yang dimuat.

## 2) *Prominence* (ketermukaan)

Nilai berita selanjutnya adalah *prominence*. Untuk nilai berita *prominence* lebih difokuskan pada pemberitaan orang terkenal yang menimpa orang tersebut. Nilai berita *prominence* tidak hanya ditujukan kepada orang penting seperti presiden atau pejabat saja, namun seperti artis, para atlet, dan orang-orang yang dikenal banyak masyarakat.

**Gambar 3.2**



Gelandang Persib Kim Jeffry Kurniawan dan JEANNEF ANLENTIN

Sumber: Pikiran Rakyat

“Salah satu gelandang Persib, Kim Jeffry Kurniawan yang sedang melakukan pemanasan pada sore hari di Stadion Lodaya, Kamis (9/3). Kim Jeffry Kurniawan berserta kawan-kawan mempersiapkan untuk bertolak ke Bogor, bertemu dengan Semen Padang FC memperebutkan juara tiga Piala Presiden 2017”

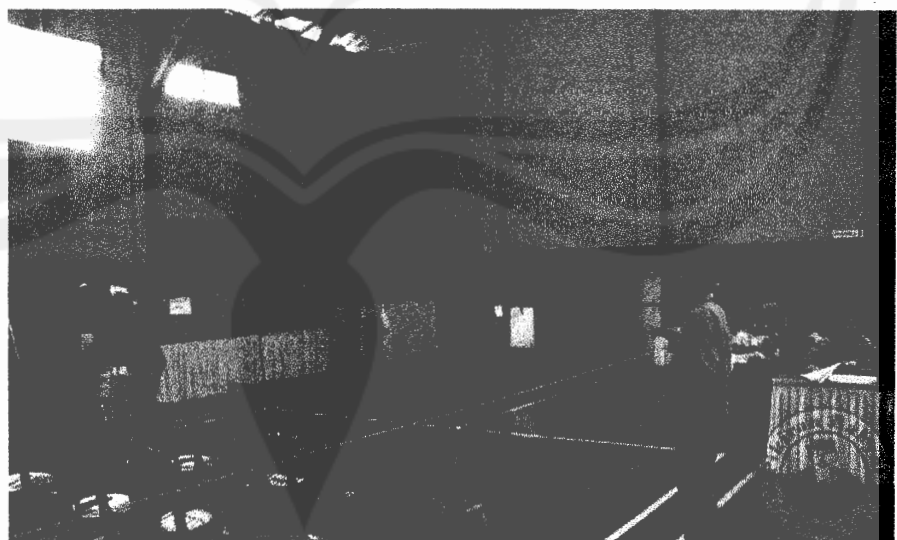
Salah satunya adalah pada foto seorang atlet sepak bola yang dimiliki oleh Persib bernama Kim Jeffry Kurniawan. Foto ini menunjukkan latihan terakhir sebelum pemain Persib tersebut akan mengikuti pertandingan di luar kota. Kejadian yang menimpa Kim Jeffry Kurniawan adalah ketika dirinya gagal dalam mengeksekusi tendangan penalti pada laga semi-final pada sebuah *event* pertandingan.

Penulis memilih foto tersebut, karena dari kejadian banyak yang membicarakan tentang pemain Persib tersebut. Banyaknya komentar pro kontra yang beredar di media sosial. Melihat kejadian tersebut, penulis memutuskan menjadikan foto tersebut memiliki nilai berita prominence.

### 3) *Significance*

Nilai berita selanjutnya adalah *significance*. *Significance* merupakan nilai berita yang mempunyai pengaruh yang besar terhadap kehidupan orang banyak atau kejadiannya mempunyai akibat atau dampak yang luas terhadap kehidupan khalayak pembaca

**Gambar3.3**



FFS Lampung/IBANNET VALENTIN  
Insiden di salah satu FFS Kelurahan Cikemuning, Kecamatan Cikidang, Kabupaten Tasikmalaya, Rabu, 15 Februari 2017

*Sumber: Pikiran Rakyat*

“kondisi lengang pada saat pilkada di salah satu TPS di Tasikmalaya pada Rabu (15/2). Pemilihan pilkada serentak diadakan di kota Tasikmalaya dengan memiliki tiga calon walikota”

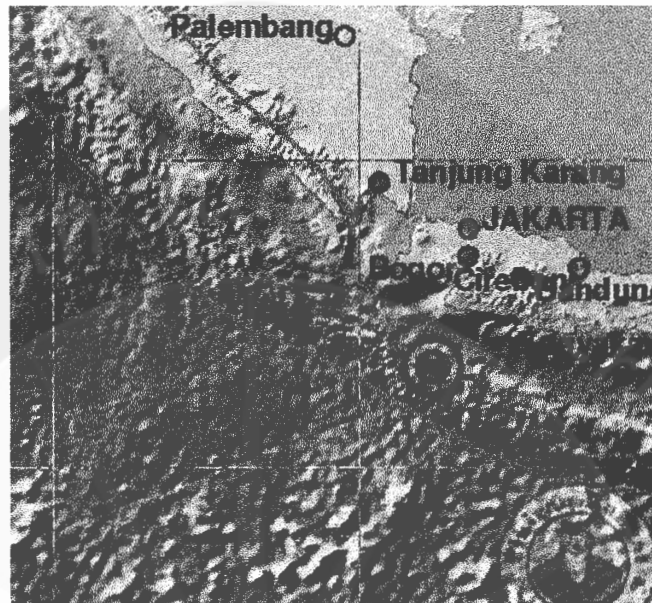
Foto tersebut merupakan foto sebuah suasana sepi di TPS yang berada di kota Tasikmalaya. Foto tersebut mengandung *significance* karena foto tersebut memiliki pengaruh bagi masyarakat. Masyarakat akan menjadi sadar bahwa ketika diminta untuk menentukan suara, gunakan hak suara tidak hanya untuk pemilihan presiden saja, namun walikota, gubernur, dan beberapa jabatan penting dalam sebuah organisasi,

Selain itu, penulis pun ingin memberikan informasi kepada masyarakat bahwa masih ada beberapa TKP di kota Tasikmalaya yang terlihat suasananya sepi. Maka dari itu, pengurus bisa mencari solusi bagaimana agar di beberapa TKP, warga tetap ramai untuk memberikan hak suara dalam suatu pemilihan.

#### **4) *Magnitude* (besaran)**

*Magnitude* merupakan suatu hal yang besar dari segi jumlah, nilai, atau angka yang besar hitungannya sehingga pasti menjadi suatu yang berarti dan menarik untuk diketahui oleh orang banyak.

**Gambar 3.4**



Sumber: Pikiran Rakyat

“BMKG melaporkan gempa bumi yang terjadi di kota Sukabumi. Tepatnya 179 km barat Daya Kota Sukabumi pada Senin (12/6). Besar kekuatan gempa adalah 6,3 SR. Pusat gempa pada kedalaman 10 km tersebut tidak berpotensi tsunami”

Salah satu foto dalam berita ini menunjukkan nilai berita *Magnitude*. Hal tersebut karena foto ini menjelaskan secara rinci mengenai titik gempa bumi terjadi. Meski hanya sebuah foto sebuah peta yang diberi tanda merah, foto tersebut dapat membantu masyarakat, terutama yang tempat tinggalnya dekat dengan titik gempa terjadi. *Magnitude* sendiri merupakan nilai berita yang menunjukkan sebuah skala atau angka. Tidak hanya skala gempa bumi saja, namun nilai berita *magnitude* dapat untuk kenaikan atau penurunan harga penjualan di pasar.

### 5) *Proximity* (kedekatan)

*Proximity* merupakan nilai berita dengan memiliki kedekatan jarak (geografis) ataupun emosional dengan pembaca. Termasuk kedekatan karena profesi, minat, bakat, hobi, dan perhatian pembaca.

Gambar 3.5



Karangan bunga/EAMDANG ARIFIANTOPIE  
Pewarta menerima karangan bunga dukungan terhadap korban bullying  
dan pejabat depan Gedung Rektorat Universitas Gundarama, Jalan  
Kampung Baru, Kota Napak, Senin, 17 Juli 2017. Pelaku masih berancam  
sambri dari kampus dan jerat pidana jika terbukti bersalah.

Sumber: Pikiran Rakyat

Dalam foto ini menunjukkan seorang wartawan sedang mengambil foto karangan bunga ditujukan untuk Muhammad Fahan yang menjadi korban bullying di Universitas Gundarama. Termasuk ke dalam nilai berita *proximity* karena melihat adanya kejadian yang selalu terjadi di kalangan mahasiswa yaitu bullying, hal *bully* di kalangan mahasiswa harus dilakukan tindakan tegas. Bullying sendiri sangat

berbahaya, apalagi jika sudah adanya kekerasan di dalamnya. Banyak pemberitaan mengenai kasus bullying antar mahasiswa. Maka informasi atau berita ini menjadi salah satu berita *proximity* yang ditujukan untuk mahasiswa, agar tidak melakukan hal seperti itu lagi.

6) *Human Interest* (sentuhan manusiawi)

Niali berita terkahir adalah *human interest*. *Human interest* merupakan sesuatu yang menyentuh rasa kemanusiaan, menggugah hati, dan minat.

Gambar 3.6



Ketua DPRD Kabupaten Bagan, Iaini Ade mengahil pembagian baska dari anak-anak yatim. \*ISTIMEWA

Sumber: Pikiran Rakyat



“Ketua DPRD, Ade Ruhandi mengadakan acara pembagian bakso gratis. Pembagian bakso gratis tersebut dilakukan langsung oleh Ade Ruhandi dengan bertemu masyarakat daerah Bogor”

Terakhir merupakan sebuah gambar sosok Ketua DPRD Kabupaten Bogor yang menjadi penjual bakso. Terlihat dalam foto bernama Ade Ruhandi sedang melayani anak-anak dalam membuat bakso. Hal tersebut bentuk kepedulian Ade Ruhandi membagikan bakso gratis kepada masyarakat di Cileuksa. Bentuk tersebut merupakan nilai berita *Human Interest*. Itu karena bentuk perhatian terhadap sesama manusia tidak hanya dari keluarga saja, namun dari petinggi sekalipun, seperti Ade Ruhandi atau yang kerap dipanggil dengan Jaro Ade. Salah satu orang penting ini tetap peduli dengan terjun langsung melayani masyarakat dengan membagikan bakso gratis sendirian. *Human Interest* sendiri tidak hanya dilihat dari orang-orang seperti para penjual, pengrajin, dan lainnya. Namun para petinggi pun bisa untuk menjadi sosok yang dapat menyentuh hati masyarakat dengan terjun langsung bertemu dengan masyarakat.

### 3) Jenis-jenis foto jurnalistik

Sebuah foto jurnalistik tentunya dikenal di dunia fotografi. Foto jurnalistik sangat berpengaruh bagi wartawan. Terdapat jenis-jenis foto jurnalistik yang sudah dibuat dan dimuat dalam sebuah berita atau menjadi sebuah cerita dalam foto. Pikiran Rakyat Digital terdapat beberapa jenis foto jurnalistik, yaitu:

#### ➤ *Spot Photo*

Dalam sebuah pemberitaan tidak hanya mengandung nilai berita yang terlihat dari sebuah foto saja. Namun terdapat beberapa jenis foto jurnalistik, yang dapat dikategorikan untuk setiap berita yang dibuat oleh wartawan foto. Jenis foto pertama yang mudah didapatkan adalah *spot* foto. Karakter yang dimiliki oleh *spot photo* adalah tidak direncanakan.



*Sumber: Pikiran Rakyat*

“pendinginan dilakukan Shohei Matsunaga ketika usai latihan di Lapangan Lodaya, Kamis (23/2). Pendinginan ini wajib dilakukan setelah para pemain melakukan sesi latihan.”

Salah satu contoh *spot photo* adalah tentang pemain sepak bola di Bandung, yaitu Persib. Jeni foto tersebut termasuk ke dalam *spot photo*, karena hasil foto tersebut tidak direncanakan. Seorang wartawan foto ketika itu hanya sedang berada di sekitaran Lapangan Lodaya Kota Bandung. Melihat tim Persib sedang berlatih kala itu, wartawan tersebut datang ke Lapangan Lodaya, dan mengambil beberapa moment kala Persib sedang berlatih pada sore hari. Berbeda dengan *spot foto*, *general news* foto merupakan pengambilan gambar yang sudah direncanakan sebelumnya. Berencana disini maksudnya adalah ada beberapa warga yang memberi tahu untuk datang ke tempat kejadian untuk meliput atau dari pihak kantor memberikan perintah untuk meliput suatu kejadian atau peristiwa yang sedang terjadi

➤ *General news photo*

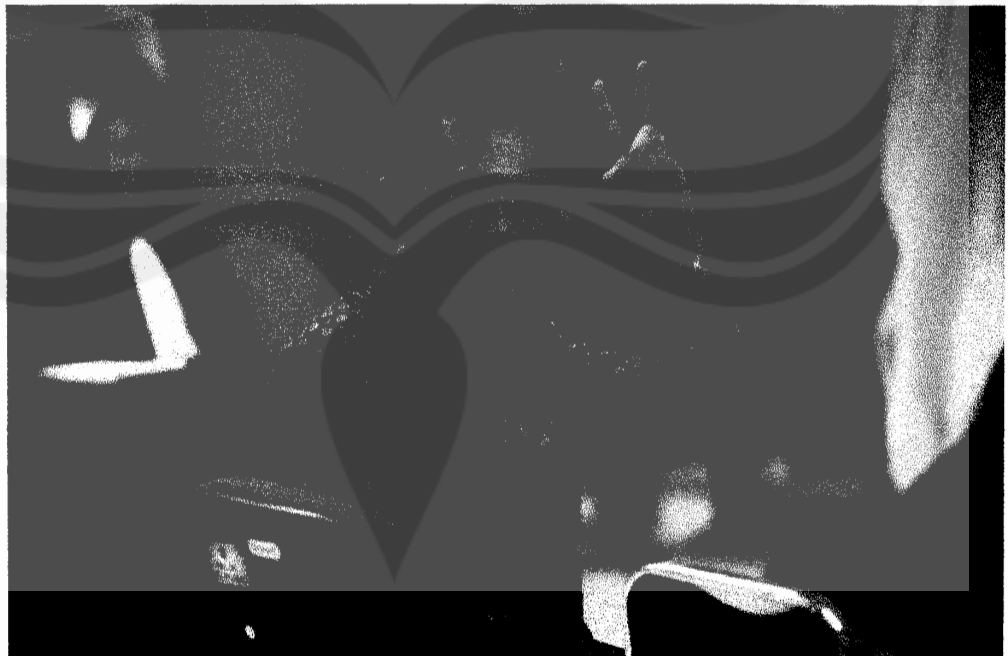


Sumber: Pikiran Rakyat

Dalam foto ini, penulis menjelaskan bahwa foto ini termasuk dalam *general news photo*. Termasuk dalam *general news photo*, karena kegiatan ini sebelumnya sudah direncanakan oleh pihak kantor untuk meliput mengenai kegiatan “Pelatihan Limbah Koran”. Kegiatan ini dirasa juga penting untuk masyarakat akan adanya kegiatan yang dilakukan oleh Ketua Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda)

➤ *People in the News Photo*

Jenis foto selanjutnya adalah *people in the news photo*. Jenis foto ini merupakan foto seseorang mengenai kepribadiannya atau nasibnya.



*Sumber: Pikiran Rakyat*

Jenis foto di atas termasuk ke dalam *People in the News Photo*. Berbeda dengan *portrait* karena jika foto *people in the news photo* yaitu foto tersebut lebih ada cerita yang membuat masyarakat mengetahui kasus atau informasinya.

Misal kasus Ahok yang akhirnya dijatuhi hukuman oleh pengadilan. Hal tersebut karena Ahok merupakan sosok yang sangat dikenal oleh masyarakat. Sosoknya sebagai Gubernur memunculkan banyak sekali pro kontra selama Ahok menjabat. ketika masa jabatan sebagai Gubernur telah selesai, Ahok mendapatkan masalah yang berat yaitu Ahokmasuk penjara karena kasus penistaan agama pada beberapa pekan dahulu. Penulis melihat pada foto tersebut terlihat sosok penting yang sedang berada di ruang pengadilan dengan raut muka tersenyum pasca utusan hakim yang menjatuhkan hukuman penjara bagi Ahok selama 2 tahun.

➤ ***Portrait***

Jenis foto jurnalistik selanjutnya adalah foto *portrait*. Foto ini biasanya menunjukkan gambar mengenai wajah seseorang secara *close up*. Sifat dalam foto *portrait* tidak harus tentang orang-orang penting saja. Namun dapat masyarakat yang sedang melakukan kegiatannya, yang menurut wartawanfoto dapat dijadikan sebuah moment berupa foto *portrait*.



*Sumber: Pikiran Rakyat*

“Kemunduran Djadjang Nurdjaman akhirnya terjawab. Para bobotoh memberikan apresiasi atas hasil yang diraih oleh pelatih asal Majalengka bersama tim Persib dengan membuat tanda pagar #HaturNuhunDjanur pada Rabu (6/7) ”

Terlihat dalam foto ini menunjukkan foto *portrait*. Menurut penulis hal ini karena, objek foto yang diambil ada foto close up sosok seorang pelatih yang sudah lama bersama dengan timnya, namun harus berpisah dan tidak melatih di tim tersebut. Foto tersebut menunjukkan raut muka sedih karena harus meninggalkan tim yang sudah membuat nama pelatih Djadjang Nurdjaman menjadi terkenal karena karakter yang sabar dalam membina anak asuhnya sebagai sosok pelatih sepak bola.

➤ ***Sport Photo***

Jenis foto jurnalistik selanjutnya adalah *sport photo* atau foto berisi peristiwa-peristiwa olahraga. Dalam hal ini wartawan menangkap moment dalam *sport photo* mengenai kegiatan-kegiatan salah satu tim sepak bola yang dimiliki oleh Bandung, yaitu Persib. Kegiatan-kegiatan seperti pada saat pemanasan, latihan fisik, latihan *dribble* bola dan lainnya. Sesi latihan pada saat itu dilakukan sore hari.



*Sumber:* Pikiran Rakyat

“pemain Persib M Natsir dan Tantan sedang melakukan sesi game pada Kamis (24/2). M. Natsir terlihat sedang melakukan defense terhadap Tantan agar Tantan tidak mendapatkan bola operan”

Hasilnya salah satu moment didapatkan wartawan ketika dua pemain sedang melakukan latihan dalam memperebutkan bola. Kesulitan yang didapat kala itu, terdapat beberapa hasil yang blur, karena dalam *sport photo* tentunya dibutuhkan pengambilan yang cepat dalam memotret. Wartawan pun menggunakan lensa tele atau lensa dengan ukuran panjang karena jarak antara atlet dan penulis terbilang cukup jauh. Hal ini agar wartawan foto mendapatkan moment ketika para atlet seperti pemain sepak bola mendapatkan moment ketika mereka sedang melakukan latihan di lapangan. Lensa tele memang sangat dibutuhkan ketika memotret moment *sport photo*.

➤ ***Science and Technology Photo***

Jenis foto jurnalistik selanjutnya adalah *Science and Technology Photo*. Jenis foto ini merupakan jenis foto mengenai suatu penemuan dari para penulis atau teknologi-teknologi terbaru yang banyak diminati oleh orang-orang.





Maspulani on January 27, 2014 at 10:58 AM

*Sumber: Pikiran Rakyat*

“teknologi terbaru dalam sedot lemak bernama *SculSure*. Pengenalan model treatment ini diperkenalkan pada Kamis (20/4). Treatment ini dipercaya tidak membuat sakit ketika melakukan penyedotan lemak”

Penulis melihat bahwa foto ini merupakan *Science and Tecnology Photo*. Foto tersebut menunjukkan cara penyedotan lemak yang sedang dilakukan. Adanya inovasi terbaru agar penyedotan lemak tidak terlalu sakit. Hal ini berarti menunjukkan adanya kemajuan dari sebuah tekonologi. Hal tersebut menjadi sebuah informasi penting bagi orang-orang yang ingin melakukan oprasi sedot lemak. Bahwa saat ini sudah ditemukan treatment terbaru. Pengambilan foto jenis foto ini biasanya adalah penjelasan dalam teknik penggunaanya seperti apa.

➤ ***Art and Culture Photo***

Jenis foto selanjutnya adalah *Art and Culture Photo*. Jenis foto ini menunjukkan mengenai sebuah kebudayaan atau seni. Tidak hanya dalam sebuah acara atau peristiwa, mendapatkan foto ini bisa didapatkan ketika memasuki sesi latihan atau persiapan akan menjelang pementasan di belakang panggung.



Terdapat Hajat Maleman, ANI NONTONG/PR  
PEMBONGKARAN peristiwa hajat maleman harus benarkan nilai ke Art and Culture Photo  
yang berfokus lebih dari itu ke Art and Culture Photo, dan Family of the same."

*Sumber: Pikiran Rakyat*

Melihat foto ini termasuk ke dalam *Art and Culture Photo*. Dalam foto ini menunjukkan tradisi Hajat Maleman yang sedang dilakukan oleh rombongan dari berbagai umur. Angle foto yang diambil berada di samping para rombongan. Hal tersebut agar terlihat orang-orang yang mengikuti tradisi tersebut. Biasanya pengambilan foto tidak hanya dilakukan ketika acara berlangsung. Bisa saja dilakukan ketika sesi latihan atau ketika berada di ruang tata rias, mengambil moment

ketika pemain yang memiliki peran sedang dirias rambut beserta *maku up* untuk muka. Lensa yang digunakan cukup menggunakan lensa standar 18-35mm jika mengambil moment seperti gambar di atas. Bila akan mengambil gambar pada jarak jauh bisa menggunakan lensa tele (ukuran panjang)

➤ *Social and Environment*

Jenis foto terakhir adalah *social and Environment*. *Social and Environment* ini biasanya berpengaruh pada kehidupan sosial masyarakat sekitar.



Gotong Royong Perbaikan Masjid Al Furqon, TUDUNG RAHMAN

*Sumber: Pikiran Rakyat*

“Gotong royong perbaikan Masjid Al Furqon pada Minggu (9/4). Masjid ini ditargetkan harus sudah selesai sebelum memasuki bulan Ramadhan, agar dapat digunakan masyarakat untuk sholat di Masjid tersebut”

Foto ini menurut penulis termasuk ke dalam *Social and Environment*. Hal tersebut terlihat pada pengambilan foto yang memperlihatkan masyarakat yang

sedang melakukan gotong royong memperbaiki sebuah tempat ibadah. Hal ini akan berdampak bagi masyarakat nantinya, dimana tempat ibadah ini akan sangat berfungsi sebagai tempat ibadah bagi sekitar lingkungan masyarakat tempat ibadah tersebut dibangun. Fokus yang diambil dari gambar ini pun terlihat bahwa sedang ada gotong royong yang dilakukan oleh masyarakat sekitar. Terlihat berarti memang warga sekitar peduli akan lingkungan dan tempat ibadah yang perlu diperbaiki untuk kebaikkan bersama. Lensa yang digunakan dapat menggunakan lensa standar 18-35mm. Bila ingin mendapatkan orang secara personal agar terlihat lebih jelas dapat menggunakan lensa mikro.

#### **Foto *online***

Foto jurnalistik dalam media *online* terlihat sedikit perbedaannya dengan foto jurnalistik di media cetak seperti koran atau majalah. Perbedaannya pertama terdapat pada jumlah foto yang ditampilkan di media *online* dan cetak berbeda. Media cetak hanya dapat satu foto saja, karena melihat *space* yang tidak mencukupi. Jadi foto terbatas di media cetak. Sedangkan di media *online* sendiri, tampilan foto di web seperti di Pikiran Rakyat bisa lebih dari satu foto. Hal itu juga berpengaruh pada porsi penulisan beritanya sendiri. Maka dari itu, biasanya portal berita *online* selalu lebih dari satu halaman, agar tidak terlihat terlalu panjang.

Portal *online* sendiri di Pikiran Rakyat terdapat beberapa kolom yang dapat dilihat ketika pembaca mengunjungi portal tersebut. Pertama terdapat kolom Bandung Raya. Kolom tersebut menunjukkan mengenai berita-berita yang hanya terjadi di Bandung saja. Selanjutnya terdapat kolom Persib. Kolom Persib menunjukkan berita-berita mengenai perjalanan tim sepakbola Persib. Kolom ketiga terdapat Jawa Barat. Kolom tersebut menunjukkan berita-berita di Jawa Barat saja, misal berita di Cirebon, Tasikmalaya, Sukabumi, dan lainnya. Untuk kolom video dan foto merupakan hasil dari moment-moment yang didapat oleh wartawan yang diabadikan di kolom tersebut.

Masuk kolom lainnya dibagi menjadi 5 kategori. Kategori pertama terdapat nasional, mengenai berita-berita nasional, atau lebih kepada berita umum yang terjadi di Indonesia. Kategori kedua adalah pendidikan. Kategori tersebut memberikan berita-berita pendidikan tidak hanya di Indonesia, namun hingga ke luar negeri. Kategori ketiga adalah ekonomi, dimana berita-berita seperti kenaikan harga cabai hingga saham di luar negeri terdapat di dalam kolom ini. Lalu kategori keempat adalah gelora. Kategori tersebut menunjukkan berita-berita olahraga hingga mancanegara. Terakhir adalah kategori luar negeri. Kategori tersebut menunjukkan berita luar negeri, namun lebih kepada berita politik, hukum, dan lainnya yang bersifat *hard news*.

Kolom selanjutnya adalah mengenai wisata. Berita-berita yang ditunjukkan mengenai tempat wisata terbaru, renovasi tempat wisata, dan lainnya. Berita yang

ditunjukkan dalam kolom wisata hingga mancanegara. Kolom selanjutnya adalah hidup daya. Kolom tersebut lebih kepada pemberitaan dunia artis baik Indonesia dan luar negeri. Tidak hanya itu, pemberitaan mengenai model-model baju terbaru dan lainnya mengenai *lifestyle* berada dalam kolom hidup gaya. Terakhir adalah kolom otokir. Kolom tersebut berisi berita-berita dunia otomotif juga teknologi terbaru yang muncul, baik Indonesia juga luar negeri.

Bentuk fisik portal online Pikiran Rakyat Digital:



## 2. Proses penugasan foto

Sebuah foto jurnalistik tentunya merupakan informasi yang disertai sebuah tulisan, yang menjadikannya sebagai berita. Untuk mendapatkan sebuah foto, dibutuhkan beberapa proses. Proses tersebut berupa:

### **a. Rapat redaksi**

Sistem rapat redaksi di Pikiran Rakyat Digital tidak hanya dilakukan dengan bertatap muka, tetapi juga melalui media sosial seperti *Line* atau *What'sapp*. Rapat *multichat* ini dilakukan ketika jajaran redaksi merasa belum menemukan waktu yang tepat untuk rapat secara tatap muka. Rapat tatap muka dilakukan setiap seminggu sekali di hari Rabu siang. Rapat redaksi dihadiri oleh pembimbing yang merupakan seorang editor Pikiran Rakyat Digital, dan empat peserta magang lainnya. Rapat tersebut membahas mengenai evaluasi hasil foto yang didapat, lalu membahas foto apa yang akan diliput

### **b. Peristiwa dan Peliputan**

Permintaan untuk peliputan biasanya datang dari pihak kantor atau bahkan penulis menentukan sendiri berita liputannya. Seorang wartawan harus siap ketika ada panggilan mendadak jika ada peristiwa penting terjadi. Misal, ketika penulis hendak ke kantor, tiba-tiba pembimbing menghubungi untuk meliput mengenai pemberitaan di Gedung Sate, tanpa sebelumnya ada briefing terlebih dahulu. Hal tersebut selalu terjadi di kalangan wartawan. Mereka harus selalu siap ketika diminta untuk meliput mengenai peristiwa apapun

### **c. Memilih foto / kurasi**

Proses selanjutnya adalah kurasi atau memilih foto. Kurasi foto sangat diperlukan untuk berita. Kurasi foto merupakan proses pemilihan foto yang dilakukan wartawan foto ketika melakukan pemotretan. Kurasi atau pemilihan foto harus dilakukan ketika sudah melakukan pemotretan. Hal tersebut untuk mengetahui foto mana yang sekiranya ada kekurangan dalam foto tersebut. Jika foto tidak menunjukkan *angle* yang tepat, itu akan mempengaruhi berita tersebut. Penulis pun diminta untuk mendapatkan foto sebanyak-banyaknya dengan *angle* berbeda. Hal itu dilakukan agar ketika satu foto tidak tepat atau blur, maka masih banyak persediaan foto lainnya yang lebih meyakinkan. Dalam pemilihan foto, Pikiran Rakyat Digital mengutamakan nilai berita *timeliness*. Hal tersebut karena Pikiran Rakyat Digital yang memiliki karakter kecepatan dalam mengupdate setiap berita di portal *online*.

#### **d. Penyuntingan foto**

Proses dalam penyuntingan foto Pikiran Rakyat Digital, ketika wartawan sudah memindahkan file berisi foto-foto yang didapat di hari itu, lalu langsung melakukan kurasi. Setelah melakukan kurasi, foto pun diberikan kepada editor. Penyuntingan foto yang dilakukan editor tidak hanya foto saja, namun beserta *caption*. Hasil sebuah foto dan *caption* akan dilihat kembali oleh editor. Editor akan memperbaiki jika ada *typo* pada *caption*



yang dibuat wartawan foto. Ketika penulis melakukan penerjunan, hasil foto serta *caption* diberikan kepada editor.



## **B. Deskripsi Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan**

Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan di Pikiran Rakyat Digital dimulai tanggal 16 Januari 2017 hingga 16 Maret 2017. Selama proses KKL, penulis memilih menjadi seorang wartawan foto di Pikiran Rakyat Digital. Hal ini karena penulis ingin belajar menjadi seorang wartawan di media *online*. Selain itu penulis ingin mendapatkan pengalaman menjadi seorang wartawan foto mendapatkan moment pada peristiwa penting.

Sebelum memulai kuliah kerja lapangan, penulis mendapatkan pembekalan untuk kegiatan selama 2 bulan ke depan. Pembekalan diberikan pada hari Minggu, 15 Januari 2017 pada pukul 16:00 WIB, oleh pembimbing yang merupakan seorang editor bagian online Pikiran Rakyat Digital, Yusuf Wijanarko. Pembimbing memberikan arahan mengenai peliputan foto apa saja yang akan dilakukan oleh penulis dan teknis mengenai foto. Pembimbing juga mengarahkan kepada penulis untuk tidak hanya memotret ketika turun lapangan. Tetapi, penulis diminta untuk membuat tulisan dari hasil liputan tersebut. Selain itu penulis diminta untuk membuat tulisan dari artikel-artikel luar negeri, seperti artikel bola, *entertainment*, teknologi, dan lainnya. Hal ini dilakukan karena sasaran dari Pikiran Rakyat Digital adalah anak muda hingga orang dewasa. Sehingga, artikel-artikel tersebut dapat dinikmati oleh sasaran mereka.

Selama penulis melakukan KKL, tidak ada agenda rutin berupa peliputan rutin. Pikiran Rakyat Digital melakukan peliputan atas isu-isu yang dirasa berdampak bagi masyarakat, khususnya di kota Bandung. Namun berbeda dengan peliputan salah satu tim sepak bola Bandung, yaitu Persib. Media Pikiran Rakyat mempunyai kerja sama dengan tim Persib. Hampir setiap hari, selalu ada pemberitaan mengenai tim sepak bola Persib. Hal itu pun dapat dilihat di kolom portal online Pikiran Rakyat Digital, dimana terdapat satu kolom yang diberi nama 'Persib'. Kolom tersebut khusus untuk berita-berita mengenai Persib. Seperti, mengenai hasil pertandingan, kegiatan tim Persib, direkrutnya pemain baru yang dilakukan oleh tim Persib.

Kamis, 06 April 2017

PR Info PR E-Paper PR Readers Club PR Event

21°C Bandung Tersedia kolom berita mengenai Persib

# Pikiran Rakyat

Dari Rakyat. Oleh Rakyat. Untuk Rakyat

USD Jun 13.468,00 Dst 13.168,00

Pasang iklan baris kini lebih mudah Anda tinggal **Klik...**

Profil Lengkap Pemain Persib **Klik di sini**

**Waspada Penipuan Modus Jual Mobil**

**SURAT PEMBACA**

**Atasi Kemacetan di Kopo-Sayati**

JUMAT, 17 Maret 2017, pukul 16.55, terjadi kemacetan di jalur Kopo hingga Sayati. Kemacetan itu diakibatkan oleh pedalnya kendaraan yang semakin hari semakin bertambah.

**Anak Drama Sunda**  
Hawe Setiawan

KANG Dadl Danusubrata dan teman-teman dari Teater Sunda Kiwari (TSK) tetap bersemangat menyelenggarakan Festival

Penulis memulai kegiatan Kuliah Kerja Lapangan pada tanggal 16 Januari 2017 dan masuk kantor pada pukul 08:00 WIB. Pengarahan sebelumnya, pembimbing telah memberitahu jika di bulan pertama untuk berada di kantor terlebih dahulu. Hal ini agar penulis dapat mengenal sistem kerja di Pikiran Rakyat Digital.

Pada minggu pertama hingga minggu kedua, penulis masih bekerja di kantor. penulis diminta untuk membuat tulisan dari artikel luar negeri sebanyak 2 buah setiap harinya. Konten yang diberikan bebas, asal menarik dan memiliki dampak bagi pembaca.

Mcmasukki minggu ketiga, pada tanggal 5 Februari 2017, penulis diminta turun lapangan untuk meliput mengenai aksi damai yang dilakukan oleh Komunitas Pecinta Alam Kota Bandung. Sebelum turun lapangan, penulis diarahkan untuk datang ke lokasi yang berada di depan Gedung Sate Kota Bandung. Penulis menghadiri kegiatan tersebut pada pukul 11:00 WIB. Sesampainya di acara tersebut, penulis sedikit bingung karena harus melakukan apa terlebih dahulu, dan liputan tersebut merupakan hal pertama bagi penulis ketika turun lapangan. Awalnya, penulis mulai untuk mengabadikan setiap moment yang dilakukan pada kegiatan tersebut, seperti tanda tangan yang dilakukan oleh para Pecinta Alam Bandung, dan pidato dari panitia pecinta alam di Kota Bandung. Acara tersebut dimulai pada pukul 13:00 WIB hingga pukul 17:00 WIB dan dilakukan di depan Gedung Sate. Setelah itu, acara pindah ke tempat *basecamp* milik salah satu Pecinta Alam di salah satu universitas di

Bandung untuk melakukan konferensi pers terkait peristiwa yang terjadi pada Mapala UII. Namun penulis hanya diminta untuk meliput pada kegiatannya saja.

Setelah melakukan peliputan, penulis pun langsung mengerjakan hasil liputan di salah satu tempat yang dekat dengan Gedung Sate. Hasil tulisan beserta gambar dikirim ke editor terlebih dahulu sebelum akhirnya ditampilkan di portal berita milik Pikiran Rakyat Digital. Proses pengeditan langsung dilakukan oleh editor ketika penulis mengirimkan hasil liputan pada siang hari. Hasilnya, pada pagi hari di tanggal 6 Februari 2017, berita pun sudah berada di portal *online* Pikiran Rakyat Digital.

Selang beberapa hari di minggu keempat di bulan Januari, penulis diminta meliput selama satu minggu. Liputan dilakukan di kota Tasikmalaya. Dalam waktu seminggu yang diberikan oleh pembimbing, penulis menghasilkan dua liputan yaitu tentang Pilkada dan tentang pementasan yang dilakukan oleh anak-anak PAUD. Pelaksanaan dilakukan pada tanggal 15 Februari 2017 sampai 20 Februari 2017. Peliputan pertama mengenai pilkada dilakukan pada 15 Februari 2017 pukul 09:00 WIB. Awalnya penulis mulai menelusuri setiap TPS (Tempat Pemungutan Suara) di daerah tempat tinggal. Lalu penulis menemukan salah satu TPS yang terlihat sepi. Penulis pun memutuskan untuk meliput di TPS tersebut karena dirasa menarik, dengan suasana lenggang sementara waktu masih menunjukkan pagi hari. Peliputan pun berakhir pada pukul 12:00 WIB setelah penulis mengunjungi beberapa TPS.

Usai peliputan, penulis langsung membuat tulisan. Selain membuat tulisan, penulis juga melakukan kurasi foto yang digunakan untuk gambar ketika suatu peristiwa tersebut berlangsung. Penulis berusaha untuk membuat berita dengan cepat, karena dalam berita *online* dibutuhkan kecepatan dan akurasi seorang wartawan agar berita dapat *update* cepat dalam suatu perusahaan media. Selesai dalam membuat berita, penulis mengirimkan hasil liputan mengenai pilkada kepada editor. Hal itu dilakukan agar editor dapat mengoreksi jika ada kesalahan kalimat atau kata-kata pada berita yang dibuat oleh seorang wartawan. Pukul 13:25 WIB, berita mengenai pilkada tersebut sudah berada pada portal berita *online* Pikiran Rakyat Digital.

Pada liputan kedua di tanggal 19 Februari 2017, penulis meliput mengenai festival kesenian yang diadakan oleh salah satu sekolah PAUD di Tasikmalaya. Festival tersebut diadakan pada pukul 08:00 WIB. Pada peliputan ini, penulis mengalami kesulitan dalam mengambil gambar, karena banyak keluarga yang ingin menonton anak-anak mereka tampil. Tempat dilaksanakannya acara berada di salah satu *mall* di Tasikmalaya. Hal itu membuat para pengunjung ingin melihat festival yang dilakukan oleh anak-anak PAUD.

Sebelumnya penulis mendapatkan informasi mengenai festival dari warga sekitar. Esoknya, penulis pun mendatangi salah satu mall untuk melakukan liputan. Melihat acara tersebut belum dimulai, penulis melakukan wawancara terlebih dahulu. Setelah data yang didapat dari narasumber sudah cukup, penulis mengambil beberapa gambar dari acara tersebut. Hasil liputan lalu dibuat menjadi sebuah berita oleh

penulis. Ketika dirasa sudah lengkap, penulis mengirimkan hasil liputan kepada editor untuk memperbaiki kata-kata yang kurang tepat.

Pada minggu keenam, penulis pun melakukan liputan mengenai destinasi wisata kota Bandung yang terbaru. Pada tanggal 2 Maret 2017, penulis meliput ke Taman Sejarah yang baru diresmikan pada tahun ini. Sebelumnya, penulis melakukan wawancara dengan Kepala Seksi Pertanaman terkait dengan pembangunan Taman Sejarah di Bandung. Peliputan dilakukan pada pukul 10:00 WIB. Setelah itu, penulis menuju ke lokasi Taman Sejarah untuk mengabadikan beberapa gambar. Ketika dirasa data sudah lengkap, penulis membuat tulisan yang dikirim ke editor untuk segera dimasukkan ke dalam portal Pikiran Rakyat Digital. Tidak ketinggalan foto-foto yang sudah diambil, untuk dimasukkan ke dalam berita.

Selain membuat tulisan, penulis pun diminta oleh pembimbing untuk mengambil moment-moment dalam suatu peristiwa. Misal, penulis mengambil moment ketika diminta untuk meliput mengenai salah satu tim sepak bola bernama Persib. Pembimbing pun meminta untuk mengambil beberapa gambar ketika Persib sedang melakukan pelatihan di Lapangan Lodaya, Kota Bandung. Kegiatan ini dilakukan selama dua kali oleh penulis yaitu pada minggu kedua di bulan Februari dan minggu ke-10 di bulan Maret. Sebelumnya, pada saat pengarahan pembimbing sudah memberitahu bila penulis akan mengabadikan moment-moment ketika tim Persib sedang melakukan sesi latihan atau pertandingan di kota Bandung.

Minggu kesepuluh di bulan Maret, penulis kembali melakukan liputan mengenai aksi mogok para supir angkutan umum dan supir taksi. Aksi tersebut dilakukan di depan Gedung Sate, Kota Bandung. Sebelumnya, penulis mendapatkan info jika di tanggal 9 Maret 2017 para supir taksi dan supir angkutan umum tidak akan beroperasi. Pada keesokannya, penulis langsung menuju lokasi di mana para supir melakukan aksi mogok. Pada saat penulis sudah berada di lokasi, penulis sedikit kesulitan mengambil gambar, karena lokasi dipenuhi oleh para supir angkot yang sedang menunggu hasil keputusan terkait dengan pelarangan ojek *online*. Seperti biasa, setelah melakukan peliputan, penulis lalu menuju ke kantor kembali untuk membuat tulisan dari hasil liputan serta melakukan kurasi foto sebagai bukti akurat dalam berita bahwa berita tersebut merupakan fakta. Pada sore harinya, berita tersebut telah masuk dalam portal berita Pikiran Rakyat. Hal itu dikarenakan berita di media *online* sendiri mengejar kecepatan dalam memberitakan suatu kejadian melalui portal *online*.

Beberapa hasil liputan yang diambil, penulis mendapatkan foto jurnalistik ketika turun lapangan mengenai aksi mogok yang dilakukan oleh para supir aksi dan angkutan umum serta mendapatkan foto jurnalistik ketika meliput mengenai aksi peduli yang dilakukan oleh komunitas para Pecinta Alam Kota Bandung Raya. Hal itu dikarenakan saat sedang melakukan kegiatan, dan adanya beberapa orang yang terlibat dalam kegiatan tersebut. Foto jurnalistik lainnya yang penulis temukan adalah



pada saat mengambil gambar kegiatan pentas seni yang dilakukan oleh anak-anak PAUD.

Pengalaman baru yang didapat oleh penulis bertambah, terutama ketika meliput mengenai aski mogok. Rasa penasaran namun sedikit takut pun dirasakan oleh penulis. Hal itu merupakan hal baru bagi penulis ketika melakukan liputan. Dengan meliput suasana seperti suasana demo, berbeda dengan ketika penulis mengambil gambar mengenai kejadian acara pentas seni di Tasikmalaya.

Ketika penulis sedang tidak untuk turun lapangan, penulis membuat tulisan yang diambil dari kejadian-kejadian di luar negeri. Berita tersebut lebih kepada seperti olahraga, gaya hidup, atau berita yang ringan-ringan saja. Hal ini diperuntukkan untuk para pembaca Pikiran Rakyat Digital yang sarannya adalah orang dewasa, dan remaja. Dalam hal ini, penulis bebas untuk menulis apa saja. Setiap tulisan minimal dibuat dalam dua tulisan. Tidak ada ketentuan jumlah kata maupun paragraph dalam sebuah tulisan. Namun karena tulisan ini untuk situs online, maka disarankan berita tidak terlalu panjang.

Bila menulis sebuah artikel dari luar negeri, pembimbing menyarankan mengambil sebuah artikel dari web asli pada berita atau informasi yang ditampilkan. Hal itu agar berita yang ditampilkan memang akurat, langsung dari web asli. Misal, ketika penulis akan membuat berita dari artikel bola mengenai tim Liga Inggris Chelsea, penulis dapat mencari berita tersebut dari web asli tim Chelsea yaitu

chelseafc.com Bila tidak dari web asli, dapat diambil berita dari web akurat lain seperti *reuters.com*, *bbc.com*, dan masih banyak web-web asli di luar negeri. Pembimbing menyarankan untuk membuat artikel berita yang menarik dan tidak hanya untuk ditujukan kepada orang dewasa saja, bisa untuk anak-anak remaja. Hal ini agar dapat menarik minat pembaca di kalangan anak-anak muda.

Banyak hal-hal baru yang didapatkan selama dua bulan penulis kuliah kerja lapangan di Pikiran Rakyat Digital. Pada saat turun lapangan, pertama kali penulis mengalami sedikit kesulitan, terutama ketika akan mengambil foto pada saat peristiwa berlangsung. Sikap takut dan sedikit tegang dirasakan penulis kala meliput. Misal, ketika meliput mengenai aksi mogok supir taksi dan pada saat liputan mengenai bola. Namun pembimbing selalu mengarahkan untuk berani pada saat turun lapangan. Di sini, pembimbing banyak membantu terlebih pada saat pemilihan angle foto. Tidak hanya itu, pembimbing juga membantu dalam pemberian caption untuk sebuah foto yang akan ditampilkan ke situs *online*.

### C. Analisis Kuliah Kerja Lapangan

Wartawan foto memiliki peran dalam mengabadikan moment penting. Bila tidak ada wartawan foto, maka dalam suatu berita tidak akan ada menghasilkan foto di setiap kejadian. Bagi wartawan foto sendiri, foto yang didapat lebih kepada foto jurnalistik. Seiring mengikuti zaman, peralatan dalam dunia fotografi tentu sudah sangat maju. Hal tersebut pun dimanfaatkan dengan baik oleh para wartawan foto dalam mengabadikan setiap foto jurnalistik. Misal dalam teknis pengaturan, sebuah kamera di zaman sekarang sudah sangat canggih. Bila tidak, seorang wartawan foto akan kehilangan banyak moment ketika hendak mengambil gambar.

Mengabadikan sebuah foto jurnalistik tentunya tidak semudah hanya mengklik tombol kamera saja. Namun wartawan foto harus mengetahui *angle* yang tepat ketika mengambil gambar. Hal itu juga sangat berpengaruh nanti dalam suatu berita yang akan diberikan kepada masyarakat baik untuk media cetak, dan *online*. Saat ini seiring dengan mengikuti zaman, internet sudah sangat membumih di kalangan masyarakat. Maka, setiap media sekarang memiliki akses portal *online* untuk update berita-berita. Munculnya berita dalam media *online* dilakukan agar masyarakat yang tidak bisa membaca berita di media cetak, dapat membaca melalui portal *online* media itu sendiri. Maka dengan itu seorang wartawan foto selain perlu mengetahui jurnaslime dalam media cetak, perlu juga

mengetahui jurnalisisme media *online*. Hal-hal apa saja yang harus dan tidak boleh dilakukan oleh seorang wartawan foto

➤ **Proses produksi**

- **Foto Jurnalistik**

Dalam sebuah foto dalam berita tentunya ada sosok wartawan foto jurnalistik yang mengabadikan setiap moment di setiap kejadian. Untuk menjadi wartawanfoto maka persyaratan yang harus diketahui antara lain yang disebutkan Rich Clarkson dari majalah *National Geographic*, menyebutkan bahwa menjadi wartawan foto bukanlah sekedar menyenangkan foto yang dibuat tetapi bagaimana mengkomunikasikannya kepada orang lain (Alwi, 2004:10-11) Maksudnya, seorang tidak hanya mengambil foto, namun tidak ada pesan apa pun. Ketika seorang wartawan sudah mendapatkan foto yang dirasa cukup, wartawan harus mengetahui makna atau cerita seperti apa yang terdapat dalam foto. Terkadang beberapa orang kurang memahami suatu berita dari tulisan saja, namun bisa dibantu dari sebuah foto yang diabadikan, serta diberi sebuah cerita / caption pendek pada bawah foto.

Seorang wartawan foto jurnalistik memiliki tugas yang terbilang sulit dan cukup berbahaya. Kesulitan yang didapat adalah ketika para wartawan hendak melakukan peliputan mengenai kejadian-kejadian yang dirasa sulit, seperti demo, perkelahian, perang dan lainnya. Hal tersebut pun dirasakan

oleh penulis ala liputan mengenai demo para buruh angkutan umum dan supir, serta aksi peduli para Pecinta Alam Bandung Raya atas meninggalnya mahasiswa Pecinta Alam di salah satu universitas di Yogyakarta.

Peran seorang wartawan mencari sebuah foto terbilang berbahaya. Misal ketika wartawan meliput mengenai demo, perang, dan hal lain yang memiliki resiko nyawa. Masuk pada pemilihan *angle*, seorang wartawan foto ketika berada di lapangan, sudah seharusnya menemukan *angle* yang tepat untuk mengambil gambar. Ketika pengambilan foto, biasakan untuk mengambil stok foto sebanyak-banyaknya. Hal itu dilakukan agar banyaknya stok foto yang dimuat, yang nantinya dikurasi oleh editor untuk dijadikan foto yang pas untuk berita.

Selain sering meliput, dibutuhkan juga sebuah bentuk kejujuran dari seorang wartawan foto. Seorang wartawan foto dilarang untuk menerima amplop atau dalam bentuk apapun. Hal ini melatih seorang wartawan foto untuk bekerja secara profesional dalam bidangnya, serta melakukan hal jujur tidak hanya bagi media, namun bagi masyarakat yang membaca berita tersebut.

Sistem kinerja di Pikiran Rakyat Digital untuk bagian wartawan adalah bekerja untuk di media cetak juga *online*. Adanya perbedaannya sedikit yang terdapat pada sumber daya manusia di bagian *online*. Hal tersebut membuat kinerja di bagian *online* sedikit longgar. Maka dari itu, wartawan di media cetak juga bekerja di *online*.

Lalu adanya beberapa teknis ketika akan pengambilan foto jurnalistik, yaitu:

**i. Rapat redaksi**

Rapat redaksi selama penulis magang hanya dilakukan satu kali seminggu. Bila tidak ada rapat dalam satu minggu, hanya melalui rapat via media sosial saja. Penulis merasa hal tersebut tidak dapat menciptakan kedekatan di antara pihak yang terlibat dalam rapat redaksi, bagi para peserta magang. Setidaknya rapat redaksi dilakukan tiga kali dalam seminggu. Selain tidak menciptakan kedekatan, penulis merasa bahwa kurangnya evaluasi dari hasil liputan yang dilakukan oleh tiap peserta magang, karena jarang ada rapat redaksi. Kurangnya evaluasi seperti itu justru membuat penulis terkadang merasa bingung kekurangan atau kesalahan apa yang dilakukan ketika penulis dalam pengambilan foto.

## ii. Proses Pencarian Foto di Lapangan

Pencarian foto ketika turun lapangan sedikit kesulitan. Kesulitan yang diperoleh pada saat wartawan sedang turun lapangan, ketika mengambil sebuah foto karena pengambilan *angel* yang kurang, membuat foto menjadi tidak jelas maksudnya seperti apa. Proses pencarian yang pertama adalah mencari kejadian atau isu yang menarik. Setelah itu wartawan mengunjungi tempat kejadian tersebut. Lalu mulai mengambil stok foto. Biasanya wartawan ketika mengambil foto, mengikuti peristiwa sampai akhir. Hal tersebut dilakukan agar tidak terlewatkan moment penting sedikit pun.

Perihal kriteria *angle* secara khusus menurut Deni Yudiawan selaku Editor di Pikiran Rakyat Digital, kriteria *angle* tersebut tidak ada di Pikiran Rakyat. Hal tersebut karena mendapatkan stok foto dari hasil pasokan wartawan foto. Jika ada kriteria *angle*, maka nantinya wartawan akan merasakan kesulitan untuk mengambil moment ketika liputan, karena terpaku pada kriteria *angle*. Selama foto yang didapat dapat menjelaskan situasi yang sesuai dengan apa yang terjadi, itu sudah menjadi kriteria secara umum yang dilakukan oleh wartawan foto manapun.

## iii. Pemilihan foto

Setelah pencarian foto, masuk pada pemilihan foto. Pemilihan foto dilakukan editor. Wartawan memberikan hasil foto dari hasil liputan. Editor akan memilih

mana foto yang pas untuk berita tersebut. Tidak ada kriterianya. Asal dalam foto sudah menunjukkan suasana dalam peristiwa sesuai dengan faktanya.

Berbeda jika sudah memasuki dalam nilai berita. Pemilihan foto sesuai dengan nilai berita yang ada seperti *significance*, *magnitude*, *prominence*, dan nilai berita lainnya.

#### iv. Editing foto

Dalam editing foto, Pikiran Rakyat kurang memperhatikan bagian *caption* foto. Terlihat masih banyak foto yang tidak ada *caption*. Sebenarnya hal tersebut karena kendala teknis dalam web Pikiran Rakyat. Wartawan sebelumnya membuat *caption*, yang nantinya akan dikoreksi oleh editor. Namun, karena kendala teknis, jadi ketika ditampilkan berita tersebut, *caption* yang muncul hanya pada foto utama saja, sedangkan untuk foto lain tidak ada. Sebuah *caption* sangat penting dalam sebuah foto. Maka perlu dilakukan cara untuk mengatasi hal tersebut.

Untuk pedoman sendiri, sebenarnya pedoman antara media cetak dan media *online* tetap sama. Dalam *caption* misalnya menampilkan judul foto, wartawan yang memotret, dan keterangan. Pedoman sendiri mengacu pada aturan desk foto di koran cetak Pikiran Rakyat. Jadi dapat dibilang pedoman yang dimiliki sama dalam dua media yaitu cetak dan *online*. Tidak ada yang berbeda di antara pedoman untuk kedua media.



Untuk editing secara visual seperti melalui *photoshop* sebenarnya digunakan di Pikiran Rakyat Digital. Namun tidak terlalu dalam pengeditan di *photoshop*, karena foto yang dihasilkan tetap ingin terlihat keasliannya, tanpa melalui pengeditan yang berlebihan dalam perubahan warna, cahaya dan lainnya

### **Foto & caption di *online***

Saat ini sebuah berita tidak hanya ditampilkan dalam media televisi dan media cetak saja. Namun dalam media *online*, sudah dapat diakses berita-berita terbaru, yang isinya sama dengan berita-berita di media cetak. Dalam hal ini adanya sedikit perbedaan dengan pembuatan berita di media cetak. Bila di media *online*, perlu dilakukan kecepatan. Hal itu demi mendapatkan *rating* tinggi pembaca.

Sama seperti di media cetak, suatu peristiwa yang dibuat dalam berita harus disertakan foto dan *caption*. Hal itu agar suatu berita dapat diperkuat dengan sebuah bukti berupa gambar di lokasi atau tempat kejadian. Selain di media perlu dilakukan kecepatan dalam membuat berita, suatu berita yang ditampilkan di berita tidak dapat terlalu panjang. Maksimal dalam satu berita dapat dibuat lima paragraf. Bila pun berita tersebut menjadi panjang, dapat dibagi dalam dua hingga tiga *slide*. Suatu berita di media *online* tidak boleh terlalu panjang karena pembaca yang membaca atau melihat berita tersebut akan merasa lelah. Maka perlu ada batasan dalam menulis suatu berita di media *online*.

Penulis melihat bahwa masih adanya kekurangan. Kekurangan tersebut terdapat pada dalam pemberian *caption* yang hanya diberikan pada foto utama saja. Pengambilan *angle* foto dilakukan sebanyak-banyaknya. Namun bila dalam berita hanya menampilkan *caption* pada foto utama saja, maka pembaca yang melihat foto-foto yang tidak disertakan *caption* akan bingung maksud dari foto tersebut. Pembuatan *caption* tidak harus panjang, cukup satu hingga dua kalimat dapat menceritakan sebuah foto.

Selain itu, kekurangan dalam stok foto membuat foto di portal berita hanya menggunakan foto lama atau menggunakan foto yang tidak sesuai dengan berita yang dibuat. Hal tersebut bila tidak diubah maka pembaca yang melihatnya akan bingung, karena foto tidak sesuai dengan isi berita. Jelas terlihat bahwa stok foto yang dimiliki wartawan foto terbilang sedikit atau kurang mencari lebih dalam perihal foto yang kemungkinan sangat sulit untuk didapat. Akibat dalam jangka panjang adalah suatu berita *online* menjadi tidak menarik dan membuat pembaca malas untuk membaca. Sementara berita yang dimuat bisa saja informasi penting bagi pembaca.

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

- I. Tugas wartawan foto jurnalistik *online* di Pikiran Rakyat telah sesuai dengan teknik dalam teori. Hal paling penting yaitu bagaimana menentukan sebuah *angle* dan sebuah caption dalam sebuah foto yang berpengaruh sekali untuk media *online*. Hal tersebut karena membutuhkan sebuah kecepatan ketika mengabadikan sebuah moment, dan hasil foto yang akan menjadi sebuah bukti bahwa peristiwa tersebut memang fakta.
- II. Tugas wartawan foto jurnalistik dalam teknis pengambilan foto dan kurasi tetap berjalan baik. Alur yang dilalui oleh penulis pada saat kegiatan KKL sangat terlihat dari mulai pencarian foto, kurasi, hingga evaluasi hasil foto bersama curator/editor.
- III. Bagian sistem koordinasi pun sangat baik. Koordinasi dilakukan pada pagi hari ayau satu hari sebelum untuk memberikan perintah liputan yang akan dituju. Bila ada liputan dadakan, editor selaku pembimbing dalam kegiatan KKL akan memberitahu dalam media sosial *What's app*. Hal tersebut membantu penulis untuk dapat mencari foto. Begitu pun sebaliknya, jika penulis terlebih dahulu menemukan sebuah

peristiwa, wajib untuk memberitahu kepada pembimbing. Hal tersebut agar tidak bertabrakan dengan wartawan yang sama dari Pikiran Rakyat.

## **B. SARAN**

- I. Sebagai kantor berita lokal Jawa Barat, hendaknya memiliki keberanian untuk menampung informasi dari berbagai pelosok negara Indonesia, tidak hanya di daerah Jawa Barat, Jabodetabek, dan Yogyakarta saja.
- II. Perlu diperbaiki dalam bagian penampilan *caption*. Beberapa berita Pikiran Rakyat yang memunculkan dua atau tiga foto tidak terdapat *caption*. Hanya pada foto utama saja. Maka dari itu perlu ada perbaikan dalam teknis web tersebut.
- III. Pertemuan atau rapat dalam satu minggu perlu diadakan setidaknya tiga sampai empat kali pertemuan. Hal tersebut dirasa perlu karena melihat kurangnya masukan dari hasil liputan yang dilakukan penulis. Ketika ada pertemuan pun, perlu diadakan evaluasi untuk mengetahui kekurangan apa yang ada pada saat liputan sebelumnya.

IV. Peningkatan kualitas dalam warna foto jurnalistik, agar tidak terlihat gelap dan lebih mendapatkan sebuah cerita ketika melihat sebuah foto.

Masukkan ini dibuat berdasarkan pengamatan dari hasil kegiatan KKL yang dilakukan penulis selama dua bulan. Semua yang telah disusun ini diharapkan dapat memaksimalkan Pikiran Rakyat *online* untuk semakin maju dan menjadi media Jawa Barat yang terpercaya.

### Daftar pustaka:

Alwi, Audy Mirza. (2004). *Foto Jurnalistik: Metode Memotret dan Mengirim Foto ke Media Massa*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Deuze, Mark. (2004). *Journalism Studies: What is Multimedia Journalism? Volume.5* 139-152. Netherlands: University of Amsterdam.

Deuze, Mark. (1999). *Journalism and The Web: An Analysis of Skills and Standards in an Online Environment*. London: Sage Publications.

Bradshaw, Paul. (2012). *Model for the 21<sup>st</sup> Century Newsroom Redux – How digitisation changed news organisations in a multiplatform world*. Canada: Leanpub

Patmono. (1994). *Teknik Jurnalistik: Tuntutan Praktis untuk Menjadi Wartawan*. Jakarta: PT Bpk Gunung Mulia

Assegaff. (1982). *Jurnalistik Masa Kini: Pengantar Ke Praktek Kewartawanan*. Jakarta: Ghalia Indonesia

Sudiby, Agus (2009). *Kebebasan Semu: Penjajahan Baru di Jagad Media*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara

<http://www.pikiran-rakyat.com/> Diakses pada tanggal 16 Agustus 2016. Pukul 20:00 WIB.

<http://www.pikiran-rakyat.com/bandung-raya/2016/09/21/bumi-panyileukan-kebanjiran-lagi-warga-tagih-bantuan-pompa-380455> Diakses pada tanggal 23 September 2016. Pukul 12:30 WIB

<http://www.pikiran-rakyat.com/foto/2016/09/14/penghargaan-untuk-pikiran-rakyat-379822> Diakses pada tanggal 23 September 2016. Pukul 14:00 WIB

<http://pewartafoto.org/about/ethics> Diakses pada 1 Oktober 2016. Pukul 21:00 WIB

[http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/550/jbptunikompp-gdl-arissudraj-27497-8-unikon\\_a-i.pdf](http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/550/jbptunikompp-gdl-arissudraj-27497-8-unikon_a-i.pdf) Diakses pada 16 Februari 2017. Pukul 23:00 WIB

<http://www.pikiran-rakyat.com/bandung-raya/2017/06/12/gempa-bumi-63-sr-goncang-jawa-barat-terasa-hingga-jakarta-402997> / diakses pada 8 Agustus 2017. Pukul 18:00 WIB

<http://www.pikiran-rakyat.com/jawa-barat/2017/07/17/pelaku-perundungan-mahasiswa-universitas-gunadarma-terancam-pidana-405361> Diakses pada 8 Agustus 2017. Pukul 18:30 WIB

<http://www.pikiran-rakyat.com/jawa-barat/2016/07/08/ketua-dprd-kabupaten-bogor-nyambi-jadi-tukang-bakso-374087> Diakses pada 8 Agustus 2017. Pukul 18:40 WIB

<http://www.pikiran-rakyat.com/hidup-gaya/2017/04/22/teknologi-ini-meluruhkan-lemak-tanpa-rasa-sakit-399541> Diakses pada 8 Agustus 2017. Pukul 19:00 WIB

<http://www.pikiran-rakyat.com/jawa-barat/2017/06/16/tradisi-maleman-sambut-lailatur-qadar-di-keraton-kasepuhan-403357> Diakses pada 8 Agustus 2017. Pukul 19:15 WIB

<http://www.pikiran-rakyat.com/foto/2017/04/14/gotong-royong-perbaiki-masjid-al-furqon-398922> Diakses pada 8 Agustus 2017. Pukul 19:30 WIB

<http://www.pikiran-rakyat.com/persib/2017/06/08/haturnuhundjanur-jadi-trending-ucapan-terima-kasih-dari-bobotoh-persib-402731> Diakses pada 28 September 2017. Pukul 18:00 WIB







"Sistem pendidikan pencinta alam masih relevan. Prosesnya mulai dari pendaftaran, pra pendidikan dasar untuk pembekalan materi, dan setelah itu peserta yang lolos dapat turun ke lapangan. Rules setiap organisasi sama, namun kebudayaan di tiap masing-masing organisasi yang berbeda. selama aturan dan kode etik ditaati dengan baik, tidak ada adegan kekerasan dalam pendidikan dasar," ujarnya.

Dia juga menjelaskan pernyataan sikap tersebut bukan berarti mereka melindungi Mapala Unisi UII dari proses hukum yang tengah berjalan.

"Aksi ini tidak untuk melindungi siapapun, jika dia bersalah ya bersalah. Pernyataan sikap ini harus dipahami secara menyeluruh, jangan sampai ada rangkaian kronologis yang hilang dari kejadian yang menimpa pencinta alam di Mapala Unisi yang disampaikan kepada publik sehingga membunuh karakter pencinta alam Indonesia", ujar Kang Utun.

Acara yang dimulai sejak pukul 15.30 WIB tersebut dihadiri sekitar 600 peserta dari 163 organisasi. Terdiri dari siswa pencinta alam, mahasiswa, hingga masyarakat umum.



Salah satu Mapala UII  
dalam aksi protes di Bandung

Dalam aksi tersebut turut dihadiri sejumlah perwakilan anggota Mapala Unisi UII. Salah satu perwakilannya menyampaikan pidato ucapan terima kasih untuk bela sungkawa dan solidaritas organisasi pencinta alam se-Bandung. Ia juga menyampaikan permintaan maaf terkait terjadinya kasus meninggalnya 3 mahasiswa UII. "Mapala Unisi telah dibekukan oleh rektorat. Adapun mundurnya rektor bukan berarti beliau lepas tanggung jawab, dukungan dari rektor sangat luar biasa dengan memberikan fasilitas berupa dampingan psikologis dan kesehatan," ungkapnya.

Seperti diketahui sebelumnya, tiga mahasiswa UII meninggal dunia setelah mengikuti proses Pendidikan Dasar The Great Camp XXXVII Mapala Unisi. Hingga saat ini, pihak berwajib masih melakukan proses penyelidikan. (Jeannet Valentin/Viana Ruhayat)\*\*\*

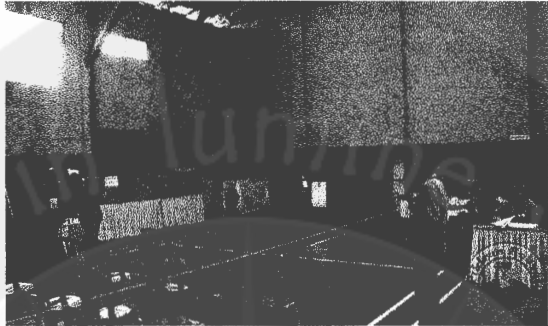


Aksi sosialisasi  
di Bandung

**Baca HU Pikiran Rakyat melalui Gadget**

## Pilkada Tasikmalaya, Dede Tercepat, Dicky Terakhir Mencoblos

Oleh: Widiarta Priyo Sutrisman | 11 Februari 2017 | 03:00



Touring ke Gedung Sate, Dede Sudrajat dan Dicky Djatikusuma saat kampanye di Gedung Sate, Bandung, Selasa (7/2/2017).

**TASIKMALAYA, (PR).** Tiga Pasangan Calon Wali Kota Tasikmalaya terpantau sudah memberikan hak suaranya pada Pemilihan Kota Tasikmalaya, Rabu 15 Februari 2017. Cawalkot nomor tiga, Dede Sudrajat, menjadi cawalkot pertama yang memberikan hak

**SMARTPHONE DESTINATION HANDPHONE MERIAH HARGA TERMURAH**

- Terbaru** | Terpopuler
- 11 Juta Warga Berpotensi Lakukan Tindakan Radikal**
  - Ribuan Rumah di Cirebon Diterjang Banjir Besar**
  - Siswi SMP Ini Dinodai 3 Temannya**

- Poskaming dan Siskaming - Substreet Band**
- Penghuni Pulau Biawak Indramayu**
- SMARTPHONE DESTINATION HANDPHONE MERIAH HARGA TERMURAH**

26°C Merah-Cloudy Bandung, Indonesia

# Pikiran Rakyat

Dari Rakyat, Oleh Rakyat, Untuk Rakyat

USD Rp13.459,00 per 13.159,00

## CARI MOBIL BEKAS ?

## Expresi IV Melibatkan 100 Lebih Siswa PAUD Tasikmalaya

- Terbaru** | Terpopuler
- 20 Gol, Target Carlton Cole di Persib**
  - Kasus E-KTP, Miryan Ditekan Anggota Komisi III**



Salah satu penampilan siswa PAUD Tasikmalaya dalam acara ekspresi seni.

**Siswa SDN Cintaasih Belajar di Gang**

**Komisii III**

12/02/2017 11:43



**Carlton Cole Akui Alami Cedera Selama 2 Tahun Terakhir**

12/02/2017 11:43



**KPK Periksa Empat Saksi Kasus Pengadaan E-KTP**

12/02/2017 11:43



**Lolos Tes Medis, Carlton Cole Siap Merempuk untuk Persib**

12/02/2017 11:43

Komisii III  
 Komisi III DPRD Tasikmalaya  
 Komisi III DPRD Tasikmalaya menggelar rapat di Gedung DPRD Tasikmalaya, Kota Tasikmalaya, Minggu, 12 Februari 2017. Komisi III DPRD Tasikmalaya membahas laporan hasil pemeriksaan terhadap pelaksanaan APBD Kota Tasikmalaya tahun 2016.

**TASIKMALAYA, (PR).- Lebih dari 100 siswa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Tasikmalaya meramaikan Ekspresi IV. Festival kesenian yang diselenggarakan Yayasan Al-Muttaqin itu dilaksanakan di Mayasari Plaza Kota Tasikmalaya.**

Ekspresi mengikutsertakan anak berusia maksimal enam tahun untuk pertunjukan tari, drumband dan lainnya. Menurut

"Penampilan-penampilan yang ditampilkan tidak hanya oleh anak-anak PAUD, namun dari seluruh tingkat sekolah, seperti SD, SMP dan SMA pun memberikan penampilan dalam acara ini. Hal tersebut sebagai bentuk promosi bagi sekolah Al-Muttaqin," katanya.

Gelaran dua tahunan ini juga diharapkan menumbuhkan pembelajaran kepada anak-anak, terutama di bidang seni. (Jeannet Valentin)\*\*\*

Tags: seni budaya Tasikmalaya

**IKLAN BARIS**

**BAGAIMANA PENDAPAT ANDA TENTANG ARTIKEL INI ?**



marah

1



sedih

1



senang

2



terinspirasi

2



tidak peduli

2

**Ronda!**

12/02/2017 11:43



Pelatih Persib Djadjang Nurdjaman mengatakan, kondisi minor yang sedang dialami Mitra Kukar jelas merupakan keuntungan bagi timnya. Namun, Djadjang menegaskan kondisi itu tidak akan menurunkan fokus dan kewaspadaan Persib.



"Kalau itu (kabar gelombang cedera dialami Mitra Kukar) memang benar, ya, jadi keuntungan buat kami tapi kami tidak mau mengandalkan kondisi buruk mereka, tutup mata saja. Kami akan anggap mereka tampil normal dan kami juga akan habis-habisan mengerahkan kemampuan terbaik untuk menang," ujar Djadjang, Rabu 22 Februari 2017.

Setelah sukses melewati fase grup dengan tiga kemenangan beruntun, Persib kini fokus mempersiapkan performa untuk menghadapi Mitra Kukar dalam laga tunggal perempat final. Pada pertandingan ini, **Djadjang bisa menurunkan amunisi terkuat** lantaran tidak ada pemain yang menderita cedera atau hukuman akumulasi kartu kuning.

### CARI MOBIL BEKAS ?



Terbaru Inspektur



**DPRD Kaget Pifutang PDAM Tirta Tarum Sampal Rp 21 Miliar**  
17 Nov 2017 11:11



**Majalengka Tolak Cetak Sawah Baru**  
16 Nov 2017 11:11

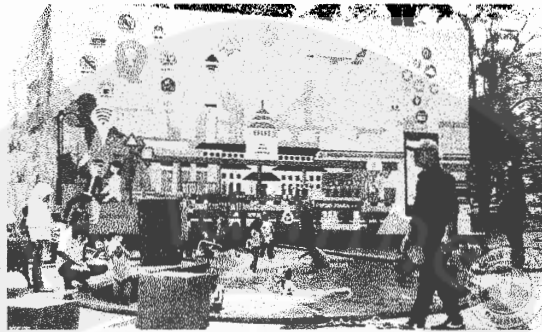


**Warga Keluhkan Pembangunan Taman Bikin Lingkungan Kumuh**  
17 Nov 2017 11:11

## Wisata Edukasi Taman Sejarah Bandung

20 Nov 2017 09:41

BANDUNG RAYA



Taman Sejarah Bandung

Destinasi tempat wisata di kota Bandung meingkat pesat. Salah satu destinasi wisata yang terbaru adalah Taman Sejarah.

Berlokasi di lahan parkir gedung DPRD Kota Bandung, lokasi yang terbilang cukup strategis. Menurut kepala Seksi Pertanaman, Rike Siti Fatimah, Taman Sejarah merupakan taman milik pemerintah Kota Bandung.

## Forget Needing A Gun



This Tactical Flashlight Can Blind A Bear  
[Click Here](#)



**Labirin Cicadas, Lorong Tiada Akhir**  
16 Nov 2017 11:11



**Tumpang Sari Tingkatkan Pendapatan Petani**  
17 Nov 2017 11:11



## Pikiran Rakyat



**Warga Keluhkan Pembangunan Taman Bikin Lingkungan Kumuh**  
17 Nov 2017 11:11



**Kapolda Sambut Ide Ridwan Kamil Bentuk Forum RT/RW Antiteror**  
17 Nov 2017 11:11

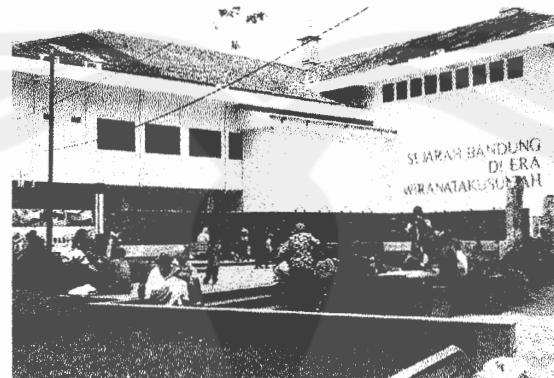


**Jabar Siap Berbagi Pengalaman 3 Aplikasi Pilot Project KPK ke Papua**  
17 Nov 2017 11:11

Destinasi tempat wisata di kota Bandung meingkat pesat. Salah satu destinasi wisata yang terbaru adalah Taman Sejarah.

Berlokasi di lahan parkir gedung DPRD Kota Bandung, lokasi yang terbilang cukup strategis. Menurut kepala Seksi Pertanaman, Rike Siti Fatimah, Taman Sejarah merupakan taman milik pemerintah Kota Bandung.

"setiap taman di kota Bandung memiliki pengelola yang berbeda. Untuk Taman Sejarah sendiri, itu dikelola oleh Kabag Umum dan Perlengkapan Sebda Kota Bandung. Taman Sejarah dibangun oleh Bagian Umum Sebda Bandung karena berada di sekitar Balai Kota," ujarnya, Kamis, 2 Maret 2017.



Terdapat sejumlah fasilitas yang ada di taman yang diresmikan oleh Wali Kota Bandung Ridwan Kamil itu. Mulai dari sejumlah tempat duduk, dinding mural berbentuk segi



Ammy Nurhidayah  
17 Nov 2017 11:11

Terdapat sejumlah fasilitas yang ada di taman yang diresmikan oleh Wali Kota Bandung Ridwan Kamil itu. Mulai dari sejumlah tempat duduk, dinding mural berbentuk segi empat yang menggambarkan Kota Bandung, hingga dinding kaca yang menyuguhkan informasi sejarah tokoh-tokoh yang pernah menjabat sebagai Wali Kota Bandung. Di antaranya seperti R.A Atmadinata, hingga R. Syamsuozizal.

Dinding kaca dengan gambar para tokoh tersebut, menjadi salah satu spot favorit pengunjung untuk berfoto di Taman Sejarah.

Salah satu fasilitas unik lainnya, adalah sebuah kolam mini yang terletak di dekat dinding mural. Kolam tersebut biasanya dipenuhi anak-anak yang antusias untuk bermain air.

Tidak sedikit keluarga yang datang ke Taman Sejarah, sudah mempersiapkan pakaian ganti bagi anak-anak mereka. Warga yang datang tidak hanya dari kota Bandung, namun dari luar daerah yang sedang berada di Bandung.

Namun Taman ini tidak selalu bisa dinikmati setiap hari. Setiap hari Senin, Taman Sejarah ditutup. Penutupan itu dilakukan untuk pemeliharaan bagi taman.



Banyaknya warga yang selalu datang ke taman ini setiap hari, membuat Taman Sejarah harus tetap dirawat dan dijaga kebersihannya. Maka dengan itu, pemerintah mengambil langkah untuk melakukan pemeliharaan pada setiap hari Senin.

Taman Sejarah, tidak hanya dapat menjadi tempat untuk bersantai, namun juga menjadi sarana edukasi yang dapat menambah pengetahuan dengan berkunjung ke salah satu destinasi kota Bandung sambil berwisata bersama keluarga. (Jeannet Valentin)\*\*\*

Tag: wisata edukasi taman sejarah Bandung Ridwan Kamil

Warta Widyawan  
Pusat Teknologi dan Komunikasi

BAGAIMANA PENDAPAT ANDA TENTANG ARTIKEL INI ?

### CARI MOBIL BEKAS ?



Terbaru | Kategori



**Kebakaran Hanguskan Rumah Keluarga Miskin**  
17 Maret 2017 14:17



**Kejar 15 Juta Wisman, Industri dan Pemerintah Harus Sinergis**  
17 Maret 2017 12:12



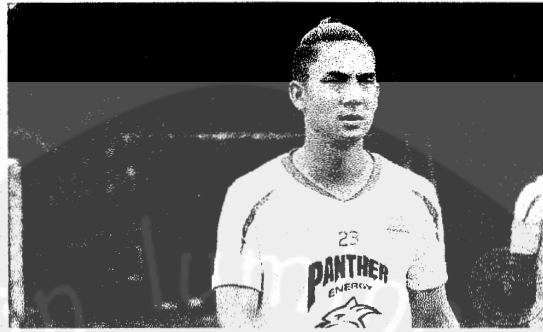
**Pemprov Jabar Siap Fasilitas Jembatan Rawayan di Daerah**  
17 Maret 2017 12:12



**Pemkab Bandung Beri Santunan Keluarga Korban Tenggelam**  
17 Maret 2017 12:12

08/11/2017 10:00:00

PERSIB



Kim Jeffrey Kurniawan

**BANDUNG, (PR).**- Usai gagal melaju ke final Piala Presiden 2017 karena kalah adu penalti dari Pusamania Borneo FC di Stadion Si Jalak Harupat, Kabupaten Bandung, Minggu 5 Maret 2017, ribuan bobotol yang hadir di stadion tak menghujat Kim Jeffrey Kurniawan.

Sebaliknya, bobotol tetap mengeluh-euhkan Kim dengan menyebut namanya setelah laga usai. Hal itu menjadi dukungan moral bagi sang pemain yang terlihat terpukul bersama pemain lainnya. Dalam laga itu, Kim yang ditunjuk sebagai penendang ketiga, gagal menunaikan tugasnya dan Persib kalah 3-5.

Kim pun terharu dengan kondisi itu. "Saya speechless (tidak bisa berkata-kata) dengan melihat bobotol. Saya tidak menyangka mereka malah tidak menghujat saya. Terima

### Tempa Doeloe di #KlipingPR



Pikiran Rakyat



**Labirin Cicadas, Lorong Tiada Akhir**  
17 Maret 2017 12:12



**Tumpang Sari Tingkatkan Pendapatan Petani**  
18 Maret 2017 12:12



Galamedia | Gramedia | Kabar Banten | Kabar Cirebon | Kabar Priangan | PRFM

f G+ t B

Search

### CARI MOBIL BEKAS ?



Terbaru | Kategori



**Massa Demo Angkot Membubarkan Diri**  
17 Maret 2017 12:12



**Kontribusi Pertanian Masih Kecil Terhadap PDRB**  
17 Maret 2017 12:12



**Warga Cisaranten Wetan Ditemukan Tewas Menggantug di Lilian Singlet**  
17 Maret 2017 12:12

### Massa Demo Angkot Membubarkan Diri

08/11/2017 10:00:00

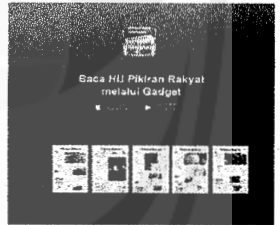
BANDUNG RAYA



Massa demo angkot membubarkan diri

**BANDUNG, (PR).**- Aliansi Moda Transportasi Umum Jawa Barat akan mengawal ketat janji pemerintah daerah. Hal itu disampaikan terkait janji penyelesaian masalah persaingan angkutan umum dengan angkutan berbasis aplikasi online.

"Kami tadi sudah bertemu dengan pihak Dishub Jabar dan Polda. Mereka berjanji akan



**Labirin Cicadas, Lorong Tiada Akhir**  
17 Maret 2017 12:12



**Tumpang Sari Tingkatkan Pendapatan Petani**  
18 Maret 2017 12:12



Munculnya angkutan umum berbasis aplikasi online telah memangkas jumlah pemasukan bagi sopir angkot dan taksi konvensional.



IKLAN BARIS



DIPEKERJA MOTOR

Terbaru | Berpemas



**Persib di Bawah Ancaman Gol Bola Mati**  
12 Maret 2017 14:17



**Hadapi Juventus, Montella Optimissts Menang**  
12 Maret 2017 12:57



**Gerbang Sementara KM 99 Dioperasikan**  
12 Maret 2017 12:53



**Pasha Jalani Katir Politik dan Musik Sabatone**  
12 Maret 2017 12:52

**Persib di Bawah Ancaman Gol Bola Mati**

08/11/2017 14:17

PERSIB



Perisip di bawah ancaman gol bola mati saat pertandingan Piala Presiden 2017.

GOL dari situasi bola mati selama ini menjadi teror dri tim lawan yang mematikan untuk Persib Bandung. Terbukti, 4 gol terakhir yang bersarang ke gawang I Made Wirawan berawal dari bola mati.

Tiga gol diciptakan pemain Pusantania Borneo FC di semifinal dan satu gol lainnya saat ber laga di perempat final melawan Mitra Kukar.

Persib tentu ingin menghapus catatan negatif dan tak mau hobobolan di laga perebutan peringkat tiga Piala Presiden 2017 melawan Semen Padang, Sabtu 11 Maret 2017.

Perisip di bawah ancaman gol bola mati saat pertandingan Piala Presiden 2017.

Temukan berita menarik

Tempo Doeloe

di #KlippingPR



Pikiran Rakyat



**Labirin Cicadas, Lorong Tiada Akhir**  
12 Maret 2017 12:52



**Tumpang Sari Tingkatkan Pendapatan Petani**  
12 Maret 2017 12:52

POLL

Munculnya angkutan umum berbasis aplikasi online telah memangkas jumlah pemasukan bagi sopir angkot dan taksi konvensional. Bagaimana mengatasi persinggungan itu sekaligus mengurai kemacetan di Bandung?

Conti aplikasi dan transportasi resmi

CARI MOBIL BEKAS ?



Terbaru | Berpemas



**Raja Salinan Salat Jumat di Hotel**  
12 Maret 2017 12:52



**Kim Jeffrey Ingin Obati Luka Bobotoh Persib**  
12 Maret 2017 12:52



**Meski Hasil Survei Jeblok, Uu Tetap Percaya Diri Maju Pilgub Jabar**  
12 Maret 2017 12:52

**Kim Jeffrey Ingin Obati Luka Bobotoh Persib**

12/03/2017 12:52

PERSIB



Kim Jeffrey bobotoh saat pertandingan Piala Presiden 2017.

KEGAGALAN mengeksekusi tendangan dalam adu penalti pada pertandingan leg kedua babak semifinal Piala Presiden 2017 terasa sangat menyakkan bagi Kim Jeffrey Kurniawan. Apalagi, hal itu merupakan merupakan kegagalan eksekusi penalti pertamanya sepanjang berkarier sebagai pemain sepak bola.

Perasaan sedih, kecewa, dan bahkan malu menyelimuti Kim dalam beberapa hari terakhir usai tersinglanya Persib dari perebutan gelar juara Piala Presiden 2017. Ia pun

Temukan berita menarik

Tempo Doeloe

di #KlippingPR



Pikiran Rakyat



**Labirin Cicadas, Lorong Tiada Akhir**  
12 Maret 2017 12:52



**Tumpang Sari Tingkatkan Pendapatan Petani**  
12 Maret 2017 12:52

POLL

Munculnya angkutan umum berbasis aplikasi online telah memangkas jumlah pemasukan bagi sopir angkot dan taksi konvensional. Bagaimana mengatasi persinggungan itu



### Dua Alun-alun Baru Segera Hadir di Bandung

27 Maret 2017, 09:52

BANDUNG RAYA



BANDUNG, (PR). Kota Bandung akan segera memiliki dua alun-alun baru. Hal ini menyusul rencana Dinas Pertamanan dan Pemakaman Kota Bandung untuk membangun alun-alun baru di Kota Kembang.

Kepala Bagian Seksi Pertamanan, Dinas Pertamanan dan Pemakaman Kota Bandung,

Temukan berita menarik  
Tempo Daelae  
di **KlipingPR**



Terbaru Responder



**DPRD Kaget Plutang PDAM Tirta Tarum Sampai Rp 21 Miliar**



**Majalengka Tolak Cetak Sawah Baru**



**Warga Keluhkan Pembangunan Taman**

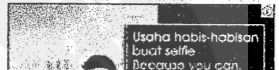
Transferring data from query.yahooapis.com...



**Labirin Cicadas, Lorong Tiada Akhir**



**Tumpang Sari Tingkatkan Pendapatan Petani**



### Pikiran Rakyat



**Warga Keluhkan Pembangunan Taman Bikin Lingkungan Kumuh**



**Kapolda Sambut Ide Ridwan Kamil Bentuk Forum RT/RW Antiteror**



**Jabar Siap Berbagi Pengalaman 3 Aplikasi Pilot Project KPK ke Papua**

BANDUNG, (PR). Kota Bandung akan segera memiliki dua alun alun baru. Hal ini menyusul rencana Dinas Pertamanan dan Pemakaman Kota Bandung untuk membangun alun-alun baru di Kota Kembang.

Kepala Bagian Seksi Pertamanan, Dinas Pertamanan dan Pemakaman Kota Bandung, Rike Siti Fatimah menjelaskan terdapat dua alun-alun yang rencananya akan dibangun. Pertama yakni Alun-alun Cicendo, yang akan di bangun di sekitar Jalan Jatayu, Kecamatan Andir, Kelurahan Cicendo.

Sementara satu alun-alun baru lainnya adalah Alun-alun Cibiru, di sekitar kawasan Cipadung. "Alun-alun ini dibangun agar Cibiru memiliki alun-alun seperti alun-alun di Ujungberung," katanya.

Dia menjelaskan, rencana tersebut merupakan upaya pemerintah Kota Bandung dalam pembangunan ruang terbuka hijau bagi publik. "Kami membangun taman, tidak hanya sebatas taman saja. Namun mengikuti fungsi yang dimiliki dalam program dinas, seperti fungsi ekologi, ekonomi, sosial yang harus ada dalam pembuatan sebuah taman," tuturnya.

Kike menuturkan dengan upaya pembangunan ruang publik berupa taman dan alun alun yang genem diilakukan Dinas Pertamanan dan Pemakaman, mampu mendorong kehidupan yang lebih baik bagi masyarakat Kota Bandung

Adapun diketahui, dengan perubahan Susunan Organisasi Tata Kerja (SOTK), kini Dinas Pertamanan dan Pemakaman Kota Bandung bergabung dengan Dinas Tata Ruang. Saat ini, kedua dinas tersebut dilebur menjadi Dinas Kawasan Permukiman, Pertanahan, dan Pertamanan (Jeannet Valentin) \*\*\*

Tags: alun-alun taman dinas pertamanan Bandung



BAGAIMANA PENDAPAT ANDA TENTANG ARTIKEL INI ?

# Pikiran Rakyat

DARI RAKYAT - OLEH RAKYAT - UNTUK RAKYAT

KANTOR PUSAT : Jl. Asia Afrika No. 77 Bandung 40111  
Telp. (022) 4201634 (Hunting), (022) 4205210-4204530 P.O. Box. 1254, Fax. (022) 4230632  
REDAKSI : Jl. Soekarno - Hatta No. 147 Telp. (022) 6037755 (Hunting)  
PERWAKILAN JAKARTA : Jl. Gajah Mada No. 101 Jakarta 11140  
Telp. (021) 6301288 (Hunting), 6339313, Fax. (021) 6332521  
PERWAKILAN YOGYAKARTA : Jl. Bausasaran No. 36 Yogyakarta 55211  
Telp. 0274-544659 - 0274-517657  
WEBSITE : www.pikiran-rakyat.com



Bandung, 9 Maret 2017

Nomor : B.IV/39/Red/III/2017  
Perihal : Pemberitahuan

**Kepada Yth.**  
**Ibu Dr. MC Ninik Sri Rejeki, M.Si**  
**Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik**  
**Universitas Atma Jaya - Yogyakarta**

Dengan hormat,

Melalui surat ini, kami beritahukan bahwa mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Atma Jaya berikut ini :

**Nama: Jeannet Valentin**  
**NPM : 130904942**




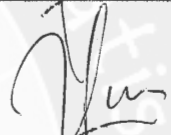



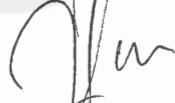


Telah melaksanakan praktik kerja mahasiswa di Pikiran Rakyat Digital pada 16 Januari s.d 16 Maret 2017.

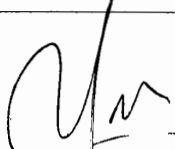
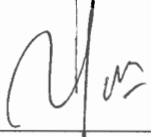

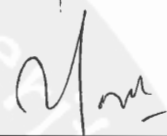
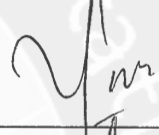
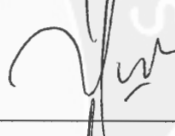
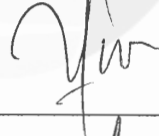
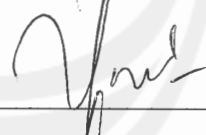
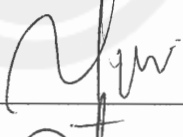

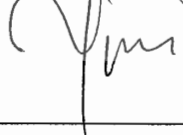
Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan. Atas perhatian yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

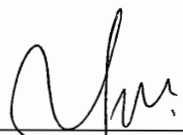
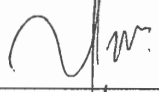






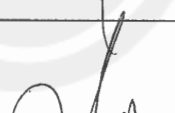
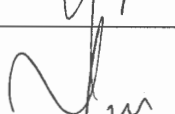
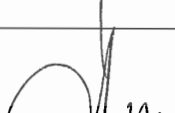
Hormat kami,

**Rahim Asyik**  
Pemimpin Redaksi

**Bulan Pertama:  
16 Januari – 16 Februari**

Tanggal	Kegiatan	Paraf
16 Januari	Membuat 2 berita mengenai bola	
17 Januari	Membuat 2 berita mengenai bola dan pemberantasan berita hoax	
18 Januari	Membuat 2 berita mengenai bola dan pemberhentian pencarian pesawat mh370 boeing 777	
19 Januari	Membuat 2 berita mengenai bola dan gugatan mantan The Beatles terhadap Sony Music	
20 Januari	LIBUR	
21 Januari	Membuat 2 berita mengenai bola dan lifestyle Ivanka Trump	
22 Januari	Membuat 2 berita mengenai bola dan bahaya mengkonsumsi sayur secara berlebihan	
23 Januari	Membuat 2 berit tentang bola	
24 Januari	Membuat 2 berita tentang Ritual sebelum imlek dan bola	
25 Januari	Membuat berita dari liputan tentang kuliner	

26 Januari	Membuat 2 berita mengenai peristiwa Al Capone dan bola	
27 Januari	LIBUR	
28 Januari	TANGGAL MERAH	
29 Januari	IZIN (diganti tanggal 10 februari)	
30 Januari	Membuat 2 berita mengenai bola dan sabung ayam di Thailand	
31 Januari	Membuat 2 berita mengenai bola dan david beckham bersama victoria	
1 Februari	Membuat 2 berita mengenai bola	
2 Februari	Membuat 2 berita mengenai bola dan world hijab day	
3 Februari	LIBUR	
4 Februari	Membuat 2 berita tentang bola dan film 'fifty shades darker'	
5 Februari	Liputan mengenai pernyataan sikapoleh forum komunikasi keluarga besar pecinta alam bandung raya	

6 Februari	Membuat berita bola dan berita mengenai stickbot	
7 Februari	Membuat berita mengenai diabetes di kalangan anak muda dan berita mengenai film baywatch	
8 Februari	Membuat 2 berita tentang bola dan berita mengenai kehidupan yang dikelilingi oleh gadget	
9 Februari	Membuat 2 berita tentang bola dan mengenai speaker Dolby	
10 Februari	Membuat 2 berita mengenai bola dan mengenai jurus-jurus wiro sableng	
11 Februari	Membuat 2 berita mengenai bola dan mengenai perayaan Cap Go Meh	
12 Februari	Membuat 2 berita mengenai bola dan mengenai keluaran s8 Samsung Galaxy	
13 Februari	Membuat 2 berita mengenai beyonce dalam grammy award dan berita mengenai 3 pemain sepakbola yang berulang tahun di hari Valentine	
14 Februari	Liputan mengenai pilkada	
15 Februari	Liputan	
16 Februari	liputan	

**Bulan kedua**

**17 Februari – 16 Maret**

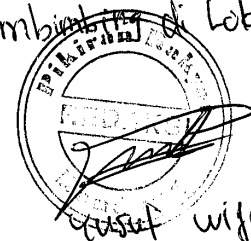
<b>Tanggal</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Paraf</b>
17 Februari	Liputan	
18 Februari	Liputan	
19 Februari	Liputan	
20 Februari	Liputan	
21 Februari	Membuat berita mengenai bola dan berita tentang 5 hal yang dilakukan terhadap handphone baru	
22 Februari	Membuat berita dan liputan mengenai Persib	
23 Februari	Membuat berita mengenai bola dan festival gaun kontes milik Putri Diana	
24 Februari	Membuat berita mengenai bola dan penghargaan Oscar tahun 2017	
25 Februari	Membuat dua berita mengenai bola	

26 Februari	LIBUR	
27 Februari	Memibuat berita mengenai bola	
28 Februari	Membuat berita mengenai perang tepung di luar negeri dan pemain bola Victor Moses	
1 Maret	Membuat berita mengenai aplikasi yang menjadi rekomendasi dan pemain bola Daniel Sturridge	
2 Maret	Liputan mengenai destinasi wisata baru di Bandung dan membuat berita mengenai taman sejarah yang baru resmi dibuka	
3 Maret	Membuat berita mengenai taman RW dan pembuatan alun-alun baru di Bandung dalam waktu dekat	
4 Maret	IZIN MENGIKUTI KKN	
5 Maret	IZIN MENGIKUTI KKN	
6 Maret	Membuat tulisan bola dan artis Emma Watson	
7 Maret	Liputan mengenai Teras Cihampelas Walk	
8 Maret	Liputan Mengenai Persib	



9 Maret	Membuat berita mengenai Produk yang akan Rilis yaitu Nike "Pro Hijab" dan memotret demo angkat	
10 Maret	Membuat 2 berita mengenai bola	
11 Maret	Membuat 2 berita mengenai bola dan Peluncuran Film "Avatar 2" yang diundur	
12 Maret	Membuat 2 berita mengenai bola dan aplikasi foto yang populer	
13 Maret	Membuat 2 berita mengenai bola	
14 Maret	Membuat 2 berita mengenai Bola	
15 Maret	Membuat berita mengenai Michael Essien dan liputan Peristiwa pasar Cimol Gebeloge	
16 Maret	Membuat 2 berita mengenai bola dan biografi Hasyim Muza	

Pembina di Lokasi KKL



Wahid Wifanarko